

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS**  
**10 AGUSTUS 2015 - 12 SEPTEMBER 2015**



**DISUSUN OLEH:**  
**DENI ARYA HENDRA PURNAMA**  
**NIM. 12601241064**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SEPTEMBER 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini.

Nama : Deni Arya Hendra Purnama  
NIM : 12601241064  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil dari pelaksanaan PPL tertulis dalam laporan ini.


Yogyakarta, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Guru Pembimbing  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

  
Amat Komari M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

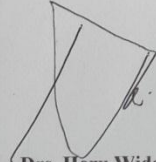
  
Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK N 3 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMK N 3 Yogyakarta

  
Drs. Bujang Sabri  
NIP. 19630830 198703 1 003

  
Drs. Heru Widada  
NIP. 19630522 198703 1 005

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Bujang Sabri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Bapak Amat Komari M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Gusmono selaku Guru Pembimbing PPL yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL dapat diatasi.
5. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, September 2015



Deni Arya Hendra P.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisa Situasi .....	1
1. Kondisi Fisik Sekolah .....	1
2. Kondisi Non Fisik Sekolah .....	3
B. Perumusan Program Kegiatan PPL .....	5
1. Perumusan Program PPL .....	5
2. Rancangan Program PPL .....	6
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	8
1. Pengajaran Mikro ( <i>Micro Teaching</i> ) .....	8
2. Pembekalan PPL .....	8
3. Observasi Pembelajaran Di Kelas .....	8
4. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing .....	12
5. Persiapan Mengajar .....	12
B. Pelaksanaan PPL .....	12
1. Pelaksanaan Pembuatan RPP .....	12
2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran .....	13
3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar .....	13
4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	19

1. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	19
2. Refleksi .....	20

**BAB III. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	23
B. Saran.....	23
1. Bagi SMK Negeri 3 Yogyakarta .....	24
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta .....	24
3. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PPL .....	24

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Agenda Pendidik Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XII KR 3 .	13
Tabel 2. Agenda Pendidik Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI GB 1 ...	14
Tabel 3. Agenda Pendidik Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas XI GB 2....	16

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Pola Penyerangan dalam bola basket ..... 17

Gambar 2. Pemanasan sebelum melakukan senam ..... 17

Gambar 3. Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi ..... 18

Gambar 4. Tahapan belajar lompat jauh gaya berjalan diudara..... 18

Gambar 5.Tanya jawab analisis cara menendang bola.. ..... 18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
2. Matriks Program Kerja PPL
3. Laporan Mingguan
4. Jadwal Mengajar
5. Format Observasi Pembelajaran
6. Rekapitulasi dana
7. Daftar Hadir Peserta didik
8. Dokumentasi



**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Oleh:  
DENI ARYA HENDRA PURNAMA  
NIM. 1260241064

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Misi tersebut kemudian diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan RW. Monginsidi no. 2A, Yogyakarta merupakan tempat dilangsungkannya kegiatan PPL selama kurang lebih 1 bulan pada semester khusus, mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Gambar Teknik sebanyak 3 kelas yaitu kelas XI GB 1, dan kelas XI GB 2 serta kelas XII KR 3 dengan jumlah pertemuan sebanyak 5 kali pertemuan setiap kelas sehingga total pertemuan adalah 15 kali pertemuan.

Secara keseluruhan, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.

**Kata Kunci:** *PPL UNY 2015, SMK N 3 Yogyakarta, Olahraga*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menanggapi hal tersebut, maka sudah sepatutnya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Misi tersebut kemudian diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Dari sinilah akan terlihat peran mahasiswa sebagai *inovator* dan sekaligus *mediator* bagi sekolah.

#### **A. Analisis Situasi**

Guna mengetahui kondisi nyata di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta, maka mahasiswa melakukan observasi pada 12 Februari 2015. Berikut ini adalah hasil observasi tersebut.

##### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta, alamat: Jalan RW. Monginsidi no. 2A, Yogyakarta. Telepon/Faximile: 0274-513503 E-mail: [humas@smkn3jogja.sch.id](mailto:humas@smkn3jogja.sch.id) Website: <http://www.smkn3jogja.sch.id>. SMK N 3 Yogyakarta memiliki 199 orang guru dan 48 orang karyawan. Sekolah ini merupakan salah satu bangunan milik pemerintah yang mempunyai status sebagai cagar budaya di Yogyakarta dengan jumlah siswa kurang lebih 2110 orang yang terbagi menjadi 8 kompetensi keahlian sebagai berikut:

- Program Keahlian Konstruksi Kayu (1 kelas)
- Program Keahlian Gambar Bangunan (3 kelas)
- Program Keahlian Instalasi Tenaga Listrik (4 kelas)

- Program Keahlian Komputer dan Jaringan (1 kelas)
- Program Keahlian Multimedia (1 kelas)
- Program Keahlian Permesinan (4 kelas)
- Program Keahlian Kendaraan Ringan (4 kelas)
- Program Keahlian Audio-Video (2 kelas)

SMK N 3 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 3,3 Ha dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- Ruang kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah
- Ruang kelas
- Ruang tata usaha
- Ruang administrasi
- Ruang kepala program keahlian
- Ruang guru
- Ruang sidang
- Ruang / bengkel praktik
- Ruang pengajaran
- Ruang praktik industri
- Ruang BK / BP
- Ruang bursa kerja khusus (BKK)
- Ruang laboratorium komputer dan internet
- Ruang bahasa inggris
- Ruang UKS
- Ruang OSIS
- Masjid
- Ruang keagamaan
- Perpustakaan
- AULA
- Balairung
- Ruang *repair*/ perawatan dan perbaikan
- Koperasi
- Kantin sekolah
- Gudang
- Lapangan olah raga (basket, bulutangkis, volley, sepak bola)
- *Wall climbing*
- Pos satpam

- Tempat parkir siswa dan guru
- Kamar mandi dan toilet

Menurut pengamatan kami, ada beberapa hal yang menjadi catatan saat observasi diantaranya adalah:

- Terdapat beberapa ruang/gedung yang belum aman karena kunci gembok yang sudah rusak.
- Slogan atau semboyan yang tertempel terlihat kusam dan perlu adanya peremajaan.
- Nomor ruangan perlu peremajaan, bahkan ada beberapa ruangan yang tidak terdapat nomornya.
- Di dalam ruang teori/ruang kelas masih terdapat dinding-dinding yang kosong dalam artian tidak ada papan informasi, tata tertib siswa, foto Presiden dan Wakil Presiden.
- Taman sekolah sudah cukup baik, hanya perlu adanya perawatan di beberapa blok yang kurang masih kurang terawat.

## **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

Selain informasi yang kami dapat melalui pengamatan langsung, berikut ini beberapa informasi yang kami dapat dari penjelasan oleh perangkat sekolah di SMK N 3 Yogyakarta:

### **a. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 3 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.00 WIB. Dengan lama durasi tiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Kedisiplinan di SMK N 3 Yogyakarta secara keseluruhan baik karena sekolah menerapkan sistem tutup gerbang kepada siswa/guru/karyawan yang terlambat. Gerbang sekolah akan ditutup mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.30 WIB. Selain itu, untuk guru dan karyawan juga terdapat presensi dengan menggunakan scan wajah sehingga semakin terlihat bahwa kedisiplinan di sekolah ini sangat diutamakan.

### **b. Fasilitas dan Media Pembelajaran**

Sarana pembelajaran di SMKN 3 Yogyakarta khususnya bidang keahlian Teknologi Bangunan cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, apalagi dengan adanya penambahan alat olahraga seperti bola voli, bola sepak, bola basket, raket badminton, dsb. Sarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta meliputi:

1) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi: papan tulis hitam, papan tulis putih, spidol tulis, kapur tulis, komputer, lcd proyektor, modul dan alat-alat peraga.

2) Lapangan/Ruangan

Lapangan untuk mata pelajaran penjasorkes di SMK 3 sangat memadai karena terdapat lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan voli, bak untuk lompat jauh, ruangan untuk senam dan tenis meja serta lapangan badminton. Dengan banyaknya jenis tempat maka materi yang diajarkan juga bervariasi dan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan lancar.

**c. Kegiatan Kesiswaan**

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terbagi atas 2 macam kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diberlakukan wajib bagi seluruh siswa kelas X.

2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat tidak wajib

Kegiatan yang bersifat tidak wajib, dapat diikuti baik itu kelas X, XI, dan XII. Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler tidak wajib dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Kegiatan ekstrakurikuler Akademis

- Ekstrakurikuler Robot
- Ekstrakurikuler EC

b) Kegiatan ekstrakurikuler non akademis

- Ekstrakurikuler Pleton Inti
- Ekstrakurikuler PMR
- Ekstrakurikuler Basket
- Ekstrakurikuler Pencak Silat
- Ekstrakurikuler TKD
- Ekstrakurikuler Karate
- Ekstrakurikuler Sepak Bola
- Ekstrakurikuler Voli
- Ekstrakurikuler Tenis Meja
- Ekstrakurikuler Pecinta Alam
- Ekstrakurikuler RhoHis

- Ekstrakurikuler Rokrat

#### **d. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Secara keseluruhan, siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai potensi untuk menjadi lulusan yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan zaman.

Guru di SMK N 3 Yogyakarta, khususnya bidang Penjaskores memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diampunya.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

#### **1. Perumusan Program PPL**

Kegiatan PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tahun ini, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada semester khusus pada 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

#### **2. Rancangan Program PPL**

##### **a. Persiapan**

PPL adalah mata kuliah dengan bobot sebesar tiga (3) SKS yang wajib diikuti oleh mahasiswa bidang kependidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Karena bobot mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester meliputi:

##### **1) Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan rekan-rekan mahasiswa dan dosen.

## **2) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

## **3) Observasi Sekolah**

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

## **4) Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu mahasiswa yang melaksanakan PPL membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang minimal 6 kali mengajar yang terbagi menjadi:

#### **1) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dengan tujuan mengontrol mahasiswa mengajar, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

### **c. Penutup**

#### **1) Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi merupakan bentuk kegiatan penutup dalam rangkaian kegiatan PPL yang menandai berakhirnya tugas dari mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **2) Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan adalah bentuk pertanggungjawaban dari setiap mahasiswa yang telah melaksanakan PPL. Laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi KKN-PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL**

Program yang direncanakan yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL dilakukan berupa persiapan fisik maupun mentalnya sehingga diharapkan pada saat mahasiswa melaksanakan PPL dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dengan baik dan lancar. Bentuk persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sejawat atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan seorang calon pendidik atau pendidik.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan dilaksanakan sebelum dilakukan penerjunan ke sekolah dengan tujuan memantapkan langkah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatannya berupa penyampaian informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi di sekolah pada saat melaksanakan PPL berdasarkan pengalaman yang ada.

##### **3. Observasi Pembelajaran Di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Berikut ini adalah hasil diobservasi yang telah dilaksanakan:

##### **a. Perangkat Pembelajaran**

- 1) Kurikulum



Kurikulum yang digunakan di SMK 3 Yogyakarta adalah Kurikulum 2013

2) Silabus

Silabus yang digunakan adalah Silabus Karakter Bangsa.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP ) yang digunakan adalah RPP format 2013 dengan beberapa penyesuaian sehingga dapat dilaksanakan di SMK.

**b. Proses Pembelajaran**

1) Membuka pelajaran

Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik yang langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya pendidik mengondisikan kelas agar peserta didik siap menerima materi yang akan diberikan. Pendidik memberikan mengulas pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.

Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi dan memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Penyajian materi

Pendidik menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, memberi contoh rangkaian gerakan dengan demo secara langsung atau menggunakan media visual lainnya, mengaitkan materi pembelajaran dengan bentuk nyata yang ada di sekitar peserta didik sehingga mudah dipahami.

3) Metode pembelajaran

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, diskusi dan praktik.

4) Penggunaan bahasa

Pendidik menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa karena mayoritas peserta didik berasal dari D.I.Yogyakarta sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan waktu

Pendidik mempunyai kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, sehingga seluruh tahapan pembelajaran mulai

dari membuka hingga menutup pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

6) Gerak

- a) Pendidik memberikan contoh dengan media visual (gambar atau dengan demonstrasi gerakan secara langsung.
- b) Pendidik mengecek kesiapan setiap peserta didik dengan cara membariskan peserta didik.
- c) Pendidik mendekati peserta didik untuk membantu beberapa peserta didik yang masih kurang paham mengenai rangkaian gerakan yang telah diberikan.

7) Cara memotivasi siswa

Motivasi kepada peserta didik dilaksanakan beberapa waktu pada saat peserta didik sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas sehingga diharapkan setelah itu peserta didik tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi.

8) Teknik bertanya

Pendidik menanyakan kembali materi-materi yang telah disampaikan untuk mengingatkan peserta didik. Selain itu, pendidik menanyakan materi yang baru diberikan dengan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan dari peserta didik. Pendidik juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu bersemangat, tidak jenuh, tidak ribut dan memerhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu, tujuan utamanya adalah membangkitkan motivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan.

10) Penggunaan media

Pendidik menggunakan media gambar dibantu dengan beberapa alat peraga yang mendukung proses pembelajaran.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan kepada siswa.

## 12) Menutup pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### c. Perilaku Siswa

#### 1) Perilaku siswa di dalam kelas

- a) Sebagian besar peserta didik memerhatikan penjelasan yang diberikan pendidik.
- b) Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam.
- c) Beberapa peserta didik ada yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.

#### 2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa peserta didik ada yang menghabiskan waktu istirahat di kelas, meskipun kebanyakan peserta didik menghabiskan waktunya di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa PPL cukup melanjutkan dengan beberapa persiapan mengajar seperti:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun materi pelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Rekapitulasi Nilai
- 5) Analisis hasil belajar
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

### 4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

### 5. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar di kelas, penulis melakukan beberapa persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran

## **B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih satu bulan selama semester khusus terhitung mulai 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penulis mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Gambar Teknik untuk kelas XI GB 1, XI GB 2 dan XII KR 3. Materi yang akan diajarkan menyesuaikan dengan materi yang diampu oleh guru pembimbing. Penentuan Pendidik pembimbing ditentukan pihak sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, berdasarkan pengajuan dari masing-masing jurusan. Sedangkan, mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah.

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar disusun setiap kompetensi dasar yang harus dicapai.

### **2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Penyusunan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penyusunan materi pelajaran, penulis mengacu buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik mahasiswa, buku dari perpustakaan SMK Negeri 3 Yogyakarta, dan materi dari internet yang memiliki kaitan dengan pelajaran yang akan diampu.

### **3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar**

Pemilihan metode dan media mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran penjasorkes adalah metode diskusi, demonstrasi, *game*, *part and whole*, timbal balik.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran penjasorkes adalah gambar tentang rangkaian gerak suatu gerakan untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, demonstrasi secara langsung digunakan saat memberikan penjelasan lebih lanjut..

4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan jumlah pertemuan minimal 5 kali pertemuan dengan jumlah kelas sebanyak 3 kelas yaitu XI GB 1, XI GB 2 dan XII KR 3 sehingga total pertemuan adalah 15 kali pertemuan. Berikut ini adalah detail beserta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Tabel 1. Agenda Pendidik Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X GB 1

Hari/Tgl/ Kelas	Jam Pel.	Materi yang disampaikan (SK/KD)	Kegiatan
Selasa / 11.8	4 - 6	Atletik ( Strategi dalam perlombaan lompat jauh )	Menjelaskan bagian-bagian dari bak lompat
XII KR 3			Menjelaskan macam-macam gaya yang ada dalam lompat jauh
			Menjelaskan kesalahan dalam pengukuran gaya serta jarak lompatan.
			Praktik melakukan lompat jauh
			Tanya jawab : lompat jauh
Jumat / 14.8	1 – 3	Atletik ( Menganalisis dan mengkategorikan rangkaian gerak lompat jauh gaya berjalan diudara )	Menjelaskan lompat jauh gaya berjalan diudara
XI GB 1			Permainan terkait materi yang akan diajarkan
			Diskusi : tahapan lompat jauh gaya berjalan diudara
			Praktik melakukan tahapan lompat jauh gaya berjalan diudara
			Tanya jawab : lompat jauh gaya berjalan diudara
			Pendinginan
Jumat / 14.8	4 - 6	Atletik ( Menganalisis dan mengkategorikan rangkaian gerak lompat jauh gaya berjalan diudara )	Menjelaskan lompat jauh gaya berjalan diudara
XI GB 2			Permainan terkait materi yang akan diajarkan
			Diskusi : tahapan lompat jauh gaya berjalan diudara
			Praktik melakukan tahapan lompat jauh gaya berjalan diudara
			Tanya jawab : lompat jauh gaya berjalan diudara
			Pendinginan

Hari/Tgl/ Kelas	Jam Pel.	Materi yang disampaikan (SK/KD)	Kegiatan
Selasa / 18.8	4 - 6	<b>Sepakbola ( Merancang dan mengevaluasi strategi dan taktik dalam pola penyerangan )</b>	Menjelaskan pola penyerangan dalam sepakbola
XII KR 3			<i>Diskusi : tentang pola penyerangan yang akan digunakan</i>
			Permainan dalam kelompok kecil.
			Bermain sepakbola dengan strategi dan taktik sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
Jumat/ 21.8	1 - 3	<b>Sepakbola (perbaikan keterampilan gerak menendang bola)</b>	Menjelaskan berbagai cara menendang bola
XI GB 1			<i>Tanya jawab : menggambar simbol</i>
			<i>Diskusi : menendang bola dengan berbagai cara</i>
			<i>Drill : peserta didik dikelompokkan kemudian latihan menendang bola dengan variasi dan tingkatan berbeda.</i>
			Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menonjolkan materi yang sudah diajarkan.
Jumat/ 21.8	4 - 6	<b>Sepakbola (perbaikan keterampilan gerak menendang bola)</b>	Menjelaskan berbagai cara menendang bola
XI GB 2			<i>Tanya jawab : menggambar simbol</i>
			<i>Diskusi : menendang bola dengan berbagai cara</i>
			<i>Drill : peserta didik dikelompokkan kemudian latihan menendang bola dengan variasi dan tingkatan berbeda.</i>
			Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menonjolkan materi yang sudah diajarkan.
Selasa / 25.8	4 – 6	<b>Bola Basket ( Merancang dan mengevaluasi strategi dan taktik dalam pola penyerangan )</b>	Menjelaskan pola penyerangan dalam bola basket
XII KR 3			<i>Diskusi : tentang pola penyerangan yang akan digunakan</i>
			Permainan dalam kelompok kecil.
			Bermain bola baske dengan strategi dan taktik sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
Jumat/ 28.8	1 - 3	<b>Bola Basket (perbaikan keterampilan gerak mengumpan bola)</b>	Menjelaskan macam-macam passing dalam basket
XI GB 1			<i>Diskusi : passing bola dengan berbagai cara</i>
			Permainan dalam kelompok kecil
			<i>Drill : peserta didik dikelompokkan kemudian latihan passijg bola dengan variasi dan tingkatan berbeda.</i>

Hari/Tgl/ Kelas	Jam Pel.	Materi yang disampaikan (SK/KD)	Kegiatan
			Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menonjolkan materi yang sudah diajarkan.

Tabel 2. Agenda Pendidik Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X KK

Hari/Tgl	Jam Pel.	Standar Komp./Komp. Dasar	Kegiatan
Jumat/ 28.8	4 - 6	<b>Bola Basket (perbaikan keterampilan gerak mengumpan bola)</b>	Menjelaskan macam-macam passing dalam basket
XI GB 2			<i>Diskusi : passing bola dengan berbagai cara</i>
			Permainan dalam kelompok kecil
			<i>Drill : peserta didik dikelompokkan kemudian latihan passijg bola dengan variasi dan tingkatan berbeda.</i>
			Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menonjolkan materi yang sudah diajarkan.
Selasa / 1.9	4 - 6	<b>Senam ( memperagakan dan mengevaluasi rangkaian gerak guling depan, guling belakang dan sikap lilin )</b>	Menjelaskan dan demonstrasi tahapan gerak guling depan, guling belakang dan sikap lilin.
XII KR 3			<i>Diskusi: Guling Depan, Guling belakang, Sikap lilin.</i>
			Praktik melakukan gerak guling depan guling belakang dan sikap lilin
			Pendinginan dan evaluasi
Jumat / 4.9	1 - 3	<b>Senam ( Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak loncat kangkang )</b>	Menjelaskan tahapan loncat kangkang
XI GB 1			<i>Diskusi : analisis keterampilan gerak loncat kangkang.</i>
			<i>Tanya jawab keterampilan gerak lompat kangkang.</i>
			Praktik melakukan tahapan loncat kangkang
			Melakukan rangkaian gerak loncat kangkang
Jumat / 4.9	4 - 6	<b>Senam ( Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak loncat kangkang )</b>	Menjelaskan tahapan loncat kangkang
XI GB 2			<i>Diskusi : analisis keterampilan gerak loncat kangkang.</i>
			<i>Tanya jawab keterampilan gerak lompat kangkang.</i>
			Praktik melakukan tahapan loncat kangkang

Hari/Tgl	Jam Pel.	Standar Komp./Komp. Dasar	Kegiatan
			Melakukan rangkaian gerak loncat kangkang
Selasa / 7.9	4 – 6	<b>Bola Voli ( Merancang dan mengevaluasi strategi dan taktik dalam pola penyerangan )</b>	Menjelaskan pola penyerangan dalam bola voli
XII KR 3			<i>Diskusi : tentang pola penyerangan yang akan digunakan</i>
			Permainan dalam kelompok kecil.
			Bermain bola voli dengan strategi dan taktik sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
Jumat/ 11.9	1 - 3	<b>Bola Voli (perbaikan keterampilan gerak passing bawah dan service bawah)</b>	Menjelaskan tahapan melakukan passing bawah dan service bawah
XI GB 1			<i>Diskusi : passing bawah dan service bawah</i>
			Permainan dalam kelompok kecil
			<i>Drill : peserta didik dikelompokkan kemudian latihan passing dan service bawah dengan variasi dan tingkatan berbeda.</i>
			Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menonjolkan materi yang sudah diajarkan.



Gambar 1. Pola penyerangan dalam bola basket





*Gambar 2. Pemanasan sebelum melakukan senam*



*Gambar 3. Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi*



*Gambar 4. Tahapan belajar lompat jauh gaya berjalan diudara*



*Gambar 5. Tanya jawab terkait analisis cara menendang bola*

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Berdasarkan pelaksanaan PPL di kelas, didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang biasa dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain: materi, metode, strategi, media pembelajaran, teknik penguasaan kelas, serta cara penanganan peserta didik yang bermasalah.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.
- c. Mendemostrasikan secara langsung teknik melakukan suatu rangkaian gerak kepada peserta didik akan memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.
- d. Memotivasi siswa sangatlah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu maupun kurang berminat pada materi yang diajarkan.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dan mampu diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan berupa kritik maupun saran khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dapat membantu meningkatkan minat peserta didik.

Secara keseluruhan, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing, mendapatkan pengalaman mengajar untuk menjadi pendidik yang baik.

## **2. Refleksi**

Adapun beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

### **a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hal yang dirasa menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

#### **1) Hambatan Secara Umum**

- a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM, yaitu beberapa peserta didik suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu semisal ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas dalam menerima pelajaran dapat berkurang.
- b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.
- c) Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, suka bercanda, dan jika diberi tugas sering menunda-nunda.

#### **2) Hambatan Secara Khusus**

- a) Suasana belajar yang kurang kondusif pada jam pelajaran siang hari karena ruang pembelajaran berada di samping parkiran.
- b) Jam pelajaran yang hanya di berikan dua jam pelajaran setiap tatap muka tidak efektif untuk menjelaskan materi yang mencakup kompetensi dasar sehingga siswa cenderung banyak mengerjakan tugas dirumah dan berkonsultasi di sekolah keesokan harinya.
- c) Beberapa siswa tidak melanjutkan pekerjaan dirumah sehingga sangat sulit mengefektifkan jam pembelajaran.

### **b. Usaha Mengatasinya**

- 1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.

2) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi kepada peserta didik tertentu berupa gambaran tentang kebermanfaatan pelajaran yang tengah mereka laksanakan untuk masa depan mereka.

3) Berkreasi dengan berimprovisasi

Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka mahasiswa PPL melakukan kreasi dan improvisasi terhadap media pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

Mahasiswa PPL juga berimprovisasi dengan memberikan hadiah kepada peserta didik yang dapat mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu dan tepat sasaran.

4) Menyampaikan tentang pendidikan karakter

Pendidik juga diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter berupa nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin terhadap waktu, dan lebih dapat menghormati orang lain.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada 10 agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah sarana bagi mahasiwa Universitas Negeri Yogyakarta bidang kependidikan untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sesuai dengan program studi masing-masing.
2. PPL adalah sarana memperkaya ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan, yakni dengan terjun kelapangan secara langsung dan berhadapan dengan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.
3. PPL menjadikan mahasiswa dapat mendalami proses pembelajaran sehingga menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profsionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan ( terutama di SMK ) karena telah terlibat langsung di dalamnya selama melaksanakan kegiatan PPL
6. Ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat dibangun dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat.
7. Penguasaan kelas sangat penting untuk ketercapaian target pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selanjutnya, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang menjadi catatan bersama dan perlu ditindak lanjuti.

##### **6. Bagi SMK Negeri 3 Yogyakarta:**

- a. Program yang telah dijalankan secara hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

- b. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPL.
- c. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

**7. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta:**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang dapat mengganggu pelaksanaan PPL.
- b. Program pembekalan PPL dapat lebih dioptimalkan pada permasalahan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PPL dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik.
- d. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat terhadap mahasiswa demi keberhasilan pelaksanaan PPL.

**8. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PPL:**

- a. Perencanaan yang matang harus selalu diperhitungkan terkait manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan efektif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Sebelum melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang besar.
- c. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah proses pelaksanaan PPL.
- d. Sebaiknya membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dan mudah menerima pelajaran.
- e. Manfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.

- f. Senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM Penyusun. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY
- TIM Penyusun. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY
- TIM Penyusun. 2013. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.
- Rasul, Djuharis, dkk. 1998. *Gambar Teknik Bangunan*. Bandung: Angkasa.
- Suparno. 2008. *Teknik Gambar Bangunan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- PPPGT. 1995. *Gambar Teknik*. Malang: VEDC Malang.
- Tri Astuti, S.Pd. 2012. *Modul Gambar Teknik Dasar*. Yogyakarta: SMK N 3 Yogyakarta.



# LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI/ Satu  
Tema : Atletik  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan aktivitas atletik (lompat).
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan bermain aktivitas atletik (lompat).
2.2 Bertanggungjawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	2.2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam permainan aktivitas atletik (lompat).
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan aktivitas atletik (lompat).
	2.6.1. Menunjukkan perilaku disiplin

	selama melakukan aktivitas bermain aktivitas atletik (lompat)
3.3. Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu aktivitas atletik ( lompat) serta menyusun rencana perbaikan.	3.3.5 Menganalisis kategori keterampilan gerak lompat
4.3. mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu aktivitas atletik (lompat) sesuai hasil analisis dan kategorisasi.	4.3.5 Mengidentifikasi kesalahan dalam ketegori gerak lompat  4.3.7 Mempraktikan gerak memperbaiki dalam ketegori gerak lompat

**C. Tujuan Pembelajaran**

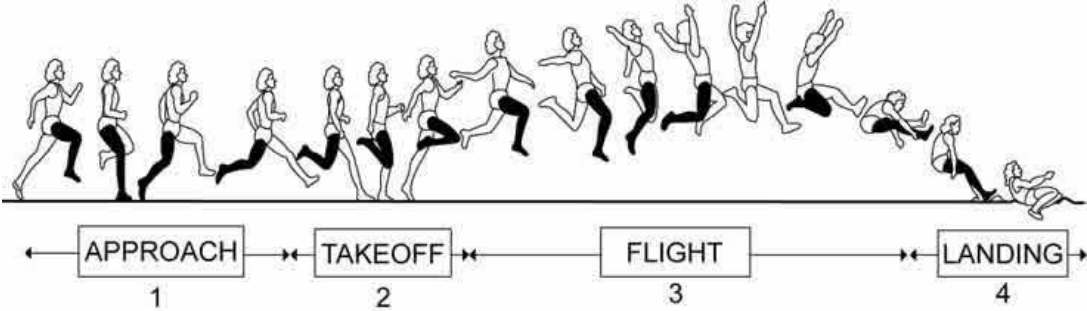
- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
1. Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan aktivitas atletik (lari, lempar, lompat, dan jalan).
  3. Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama aktivitas atletik (lari, lempar, lompat, dan jalan).
  4. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak aktivitas atletik (lari, lempar, lompat, dan jalan) dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

**D. Materi Pembelajaran**

**Lompat Jauh Gaya Berjalan Diudara**

**1. Pengertian**

Lompat jauh gaya berjalan diudara adalah lompat jauh dengan teknik ketika sedang diudara seakan-akan kaki sedang berjalan. Gerakan kaki yang seolah-olah melangkah akan menyebabkan lompatan menjadi lebih jauh.



**2. Cara Melakukan**

- a. Awalan
  - 1) Lari secepatnya tanpa mengubah langkah.
  - 2) Kecepatan lari semakin cepat sebelum melakukan tolakan.
- b. Tolakan
  - 1) Tolakan dilakukan pada salah satu kaki yang terkuat
  - 2) Kaki tepat pada papan tolak.
  - 3) Ayunkan paha lurus ke depan.

- 4) Luruskan kaki, lutut, dan pinggang pada waktu melakukan tolakan.
- 5) Tolakkan kaki sekuatnya ke depan atas.
- 6) Sudut tolakan 45 derajat.
- c. Melayang di udara
  - 1) Setelah melayang, angkat kaki kanan ke depan.
  - 2) Kedua kaki segera dikayuh menyerupai orang naik sepeda. Posisi badan agak condong. Posisi lengan di atas badan seperti orang mengayuh
  - 3) Lakukan persiapan pendaratan.
- d. Mendarat
  - 1) Kedua kaki diluruskan ke depan. Kedua lengan diluruskan ke depan. Pertahankan keseimbangan
  - 2) badan.
  - 3) Mendaratlah dengan kedua kaki bersamaan. Kedua lutut ditekuk agar dapat mengeper saat mendarat. Badan agak condong ke depan.
  - 4) Jaga keseimbangan badan agar badan tidak jatuh ke belakang.

#### **E. Alokasi Waktu**

1 x 3 jam pelajaran (135 Menit)

#### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Ilmiah/Saintifik  
 Metode : Diskusi  
           : Demonstrasi  
           : Game ( bermain )  
           : *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )  
           : *Feedback* (Timbal Balik )

#### **G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.**

1. Media
  - a. Gambar : Gambar/animasi tentang cara melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara
  - b. Melalui peragaan guru atau peserta didik
2. Alat dan Bahan  
 Bak lompat jauh cangkul, keset, ember, cone, peluit.
3. Sumber Belajar  
 Buku Penjasorkes SMA/K Kelas XI,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	<div>1. Berdoa dan presensi</div> <div>2. Apersepsi</div> <div>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</div> <div>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div> <div>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara dari berbagai sumber</div> <div>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</div>	20 Menit	Tanya Jawab
Inti	<div><b>1. Mengamati</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil kemudian setiap kelompok diberikan print out lompat jauh gaya berjalan diudara.  Setelah itu guru akan memberikan demonstrasi cara melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara. Bisa juga dengan menampilkan video singkat tentang cara pelaksanaannya.  Setiap kelompok mengamati setiap tahapan yang dilakukan untuk melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara</div> <div><b>2. Menanya</b> Peserta didik menyampaikan pertanyaan secara bergantian berkaitan dengan teknik dasar lompat jauh gaya berjalan di udara.</div> <div><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik menggali informasi berkaitan dengan teknik dasar lompat jauh gaya</div>	100 Menit	<div>- Diskusi</div> <div>- Demonstrasi</div> <div>- Bagian dan keseluruhan</div> <div>- Timbal Balik</div>

	<p>berjalan di udara (awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dari buku atau pun media yang lainnya</p> <p>Mendiskusikan kesalahan-kesalahan dan perbaikan kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara (awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara dan mendarat).</p> <p>Memperagakan berbagai variasi dan kombinasi teknik gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, saat melayang di udara dan mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Menentukan awalan dan tumpuan dengan tepat untuk mendapatkan lompatan yang baik.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Melakukan lompat jauh menggunakan gaya berjalan di udara menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menerapkan teknik yang telah dipelajarinya dan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung-jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendinginan kemudian dibariskan</li><li>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>3. Penugasan</li><li>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</li></ol>	15 Menit	

I. Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lompat jauh, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan jauhnya melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Penilaian proses teknik dasar lompat jauh (Penilaian keterampilan cabang)

No	Nama Siswa	s. awal		Pelaksanaan Gerakan										s. akhir		Jumlah	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1-2		1 – 6										1 – 2					
1.																			
2.																			
3.	dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 10																			

Sikap awal (skor 1-2)

- Berdiri siap salah satu kaki didepan
- Badan agak condong ke depan

Pelaksanaan gerakan (skor 1-6)

- Lari dari pelan lalu secepat-cepatnya
- Menolak dengan salah satu kaki
- Mengangkat tangan dan kaki berjalan diudara
- Mendarat dengan kedua kaki
- Lutut ditekuk
- Badan jatuh ke depan atau samping

Sikap akhir (skor 1 – 2 )

- Jongkok
- Meninggalkan bak lompat lewat depan bak/samping

Jumlah skor yang diperoleh

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
> 5,50 meter	> 4.00 meter	95	Sangat Baik
4.01 – 5.50 meter	3.50 – 3.99 meter	90	Baik
3,51 – 4.00 meter	3.00 – 3.49 meter	85	Baik

3.01 – 3.50 meter	2.50 – 2.99 meter	80	Baik
2,5 – 3.00 meter	2.00 – 2.49 meter	75	Cukup
< 2,5 meter	..... < 1.99 meter	70	cukup

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (Lompat jauh).

**a. Tes Sikap (Afektif)**

Penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, religius, menghargai, semangat, disiplin, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA		
		Kerjasama			Religius			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1-4			1-4			1-4			1-4			1-4			1-4				
1.																					
2.																					
3.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 24																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

**b. Tes Pengetahuan (Kognitif)**

Format penilaian pembelajaran teknik dasar lompat jauh dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		



1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. menyebutkan macam-macam gaya lompat jauh	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam gaya dalam nomor lompat jauh!	1 – 20
1. Menjelaskan teknik awalan dalam lonpat jauh gaya berjalan diudara	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik awalan dalam lompat jauh gaya berjalan diudara!	1- 20
2. Menjelaskan teknik tumpuan dalam lompat jauh gaya berjalan diudara	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik tumpuan dalam lompat jauh gaya berjalan diudara!	1- 20
3. Menjelaskan teknik mendarat dalam lompat jauh gaya berjalan diudara	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik mendarat dalam lompat jauh gaya berjalan diudara!	1- 20
4. Menjelaskan manfaat lompat jauh terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat lompat jauh terhadap kesehatan!	1-20

Butir Pertanyaan

**Keterangan :**

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 - 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60

Mengetahui

Guru Pembimbing.



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XII/ Satu  
Tema : Atletik  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran ( @45 menit )

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan aktivitas atletik.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan beraktivitas atletik
2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam aktivitas perlombaan atletik.
2.2. Bertanggungjawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	2.2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung awab terhadap tugas yang diberikan dalam permainan aktivitas perlombaan atletik.
2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan aktivitas

2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	<p>perlombaan atletik..</p> <p>2.3.1. Menunjukkan perilaku santun selama bermain permainan aktivitas perlombaan atletik.</p> <p>2.4.1. Menunjukkan perilaku bekerjasama selama melakukan aktivitas bermain aktivitas perlombaan atletik.</p>
3.3. Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi dalam simulasi perlombaan salah satu nomor atletik (lompat) yang disusun sesuai peraturan.	<p>3.3.3. Menganalisis taktik dan strategi perlombaan lompat jauh sesuai peraturan.</p> <p>3.3.7. Merancang taktik dan strategi perlombaan lompat jauh sesuai peraturan.</p> <p>3.3.3. Mengevaluasi taktik dan strategi perlombaan lompat sesuai peraturan.</p>
4.3. Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi dalam perlombaan salah satu nomor atletik (lompat) dengan peraturan terstandar.	4.3.3. mempraktikkan perbaikan taktik dan strategi perlombaan lompat dengan aturan standar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
- Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan aktivitas atletik (lompat).
  - Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama aktivitas atletik (lompat).
  - Menganalisis taktik dan strategi perlombaan lompat dengan benar.
  - Merancang taktik dan strategi perlombaan lompat dengan sistematis.
  - Mengevaluasi taktik dan strategi perlombaan lompat dan lempar dengan kriteria-kriteria yang sesuai.
  - Mempraktikan perbaikan taktik dan strategi perlombaan lompat sesuai dengan kriteria-kriteria yang benar.

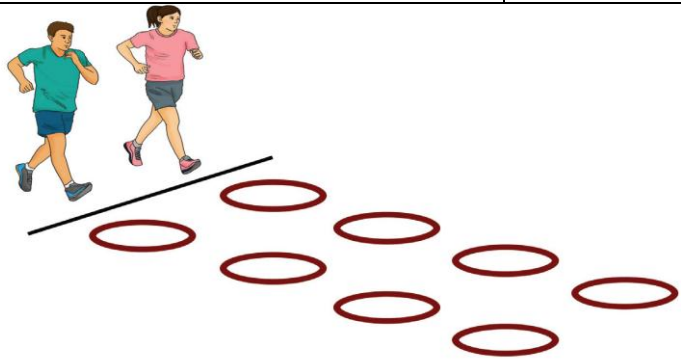
**D. Materi Pembelajaran**

- Aktivitas Pembelajaran Menganalisis, Merancang, dan Mengevaluasi Taktik dan Strategi Perlombaan Atletik
  - Aktivitas Pembelajaran Menganalisis Taktik dan Strategi Perlombaan Lompat

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
----------	-----------	-------	--------

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdoa dan presensi</li><li>2. Apersepsi</li><li>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</li><li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar lompat jauh dari berbagai sumber</li><li>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</li></ol>	20 Menit	Tanya Jawab
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil kemudian setiap kelompok diberikan print out tentang gaya yang ada dalam lompat jauh</p> <p>Setelah itu guru akan memberikan demonstrasi cara melakukan lompat jauh dan cara mengukur hasil lompatan.</p> <p>Setiap kelompok mengamati setiap tahapan yang dilakukan untuk melakukan lompat jauh</p> <p><b>2. Menanya</b> Secara bergantian peserta didik menanyakan tentang cara keseluruhan melukan lompat jauh.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik menggali informasi berkaitan dengan perlombaan lompat jauh (tahapan melompat, cara mengukurnya) dari buku atau pun media yang lainnya</p> <p>Mendiskusikan kesalahan-kesalahan dan perbaikan kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan lompat jauh (tahapan melompat, cara mengukurnya).</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>Memperagakan berbagai variasi dan kombinasi teknik gerakan awalan/ancang-ancang, tumpuan, saat melayang di udara dan mendarat dalam lompat jauh.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Menentukan awalan dan tumpuan dengan tepat untuk mendapatkan lompatan yang baik.</p> <p>Menentukan gaya yang paling cocok dengan karakteristik pribadi setiap individu</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Melakukan perlombaan lompat jauh dengan peraturan sesungguhnya dan peserta didik dibatasi untuk melakukan masing-masing 2 kali. Peserta yang mendapatkan total jarak terjauh maka ia adalah pemenangnya.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>5. Pendinginan kemudian dibariskan</p> <p>6. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Penugasan</p> <p>8. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	



Melompati simpai/ con secepat-cepatnya kemudian disusul pemain belakangnya sampai habis. Tim yang paling cepat menghabiskan pelarinya maka mereka yang jadi pemenangnya

Setelah itu rintangan ditambah lagi dengan adanya nya kardus di akhir simpai. Pemain yang sudah melewati simpai terakhir harus melompati kardus dan ketika melompat kaki harus berada diatas kardus.Lihat gambar dibawah ini.

No	Nama Siswa	s. awa l	Pelaksanaan Gerakan	s. akhir	Jm l	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r
		1-2	1 – 6	1 – 2				
1.								

2.																				
3.	dst																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 10																				

Sikap awal (skor 1-2)

- Berdiri siap salah satu kaki didepan
- Badan agak condong ke depan

Pelaksanaan gerakan (skor 1-6)

- Lari dari pelan lalu secepat-cepatnya
- Menolak dengan salah satu kaki
- Mengangkat tangan dan kaki berjalan diudara
- Mendarat dengan kedua kaki
- Lutut ditekuk
- Badan jatuh ke depan atau samping

Sikap akhir (skor 1 – 2 )

- Jongkok
- Meninggalkan bak lompat lewat depan bak/samping

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (Lompat jauh).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		Nilai
> 5,50 meter	> 4.00 meter	95	Sangat Baik
4.01 – 5.50 meter	3.50 – 3.99 meter	90	Baik
3,51 – 4.00 meter	3.00 – 3.49 meter	85	Baik
3.01 – 3.50 meter	2.50 – 2.99 meter	80	Baik
2,5 – 3.00 meter	2.00 – 2.49 meter	75	Cukup
< 2,5 meter	..... < 1.99 meter	70	cukup

c. Tes Sikap (Afektif)

Penilaian afektif (Affective Behaviors)



Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, religius, menghargai, semangat, disiplin, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA				
		Kerjasama				Religius				Menghargai				Semangat						Percaya diri			
		1-4				1-4				1-4				1-4				1-4					
1.																							
2.																							
3.																							
dst																							
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 24																							

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

d. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Format penilaian pembelajaran teknik dasar lompat jauh dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. menyebutkan macam-macam gaya lompat jauh	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam gaya dalam nomor lompat jauh!	1 – 20
5. Menjelaskan teknik awalan dalam lompat jauh dengan gaya yang dilakukan peserta didik	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik awalan dalam lompat jauh sesuai gaya yang kamu lakukan!	1- 20
6. Menjelaskan teknik tumpuan dalam lompat jauh dengan gaya yang dilakukan peserta didik	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik tumpuan dalam lompat jauh sesuai gaya yang kamu lakukan!	1- 20
7. Menjelaskan teknik mendarat dalam lompat jauh dengan gaya yang dilakukan peserta didik	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik mendarat dalam lompat jauh sesuai gaya yang kamu lakukan!	1- 20
8. Menjelaskan manfaat lompat jauh terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat lompat jauh terhadap kesehatan!	1-20

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 - 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60

Mengetahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa

Guru Pembimbing.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gusmono'.

Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Deni Arya Hendra P.'.

Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI/ Satu  
Tema : Bola Basket  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran ( @45 menit )

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1 Memelihara kesehatan tubuh
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1 Menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan pola hidup aktif.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1 Saat bermain tidak menunjukkan kecurangan
2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.1.2 Menghargai perbedaan kemampuan orang lain
	2.2.1 Menggunakan alat olahraga sesuai dengan kaidahnya
	2.2.2 Memperhatikan kondisi teman

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	ketika beraktifitas secara beregu atau perorangan.  2.4.1 Tidak membedakan teman dan memperlakukan hal yang sama ketika melakukan permainan kepada teman.
3.1 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.	3.1.1 Menganalisis keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan. 3.1.2 Mengkategorikan keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan.
4.1 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi.	4.1.1 mempraktikkan perbaikan keterampilan bola basket sesuai hasil analisis dan kategori

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan

1. Peserta didik mampu memelihara kesehatan tubuh
2. Peserta didik mampu menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan pola hidup aktif
3. Saat bermain tidak menunjukkan kecurangan dan menghargai perbedaan kemampuan orang lain
4. Menggunakan alat olahraga sesuai dengan kaidahnya
5. Memperhatikan kondisi teman ketika beraktifitas secara beregu atau perorangan
6. Peserta didik tidak membedakan teman dan memperlakukan hal yang sama ketika melakukan permainan kepada temannya.
7. Peserta didik mampu menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan.
8. Peserta didik mempraktikkan perbaikan keterampilan bola basket sesuai hasil analisis dan kategori

**D. Materi Pembelajaran**

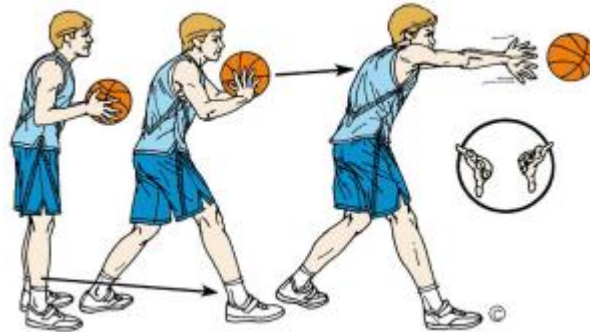
Bola Basket

1. Pengertian
 

Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

## 2. Teknik Dasar yang perlu dipelajari dalam bola basket

### a. Chest Pass

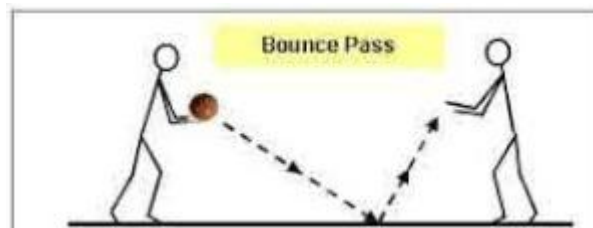


Chest pass adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di passing tepat diarah depan dada. Kelebihan chest pass adalah lebih cepat, lebih kuat untuk mencapai kawan. Cocok untuk team dengan tipe quick passing.

Berikut cara melakukan chest pass

- Cara memegang bola basket adalah sikap tangan membentuk mangkok besar
- Bola berada di antara kedua telapak tangan
- Telapak tangan melekat di samping bola agak ke belakang, jari-jari terentang melekat pada bola. Ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke arah tengah depan.
- Kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan, badan sedikit condong ke depan dan lutut rileks.

### b. Bounce Pass

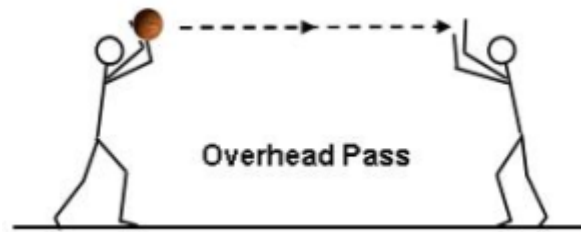


Sesuai namanya bounce artinya memantul, maka bounce pass adalah memberikan bola ke kawan dengan cara dipantulkan ke tanah. Teorinya adalah memantulkan ke tanah dengan titik pantul  $\frac{2}{3}$  jarak kita ke target kawan.

Berikut cara melakukan bounce pass

- Metode pelaksanaannya (sikap permulaan) sama dengan operan setinggi dada.
- Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan dengan jarak kira-kira  $\frac{1}{3}$  dari penerima.
- Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima
- Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada di samping kanan atau kiri lawan.

c. Overhead Pass

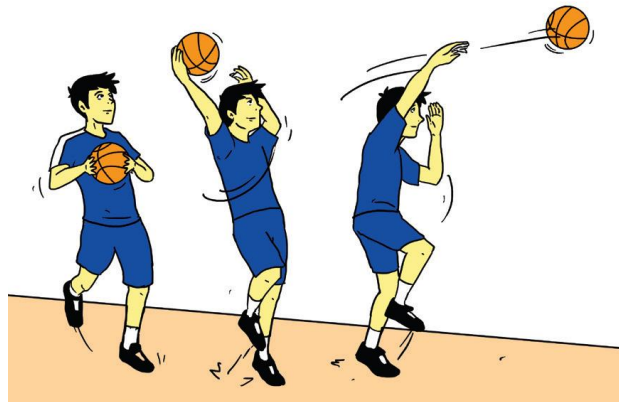


Overhead artinya diatas kepala. Overhead pass adalah memberikan passing ke kawan dengan memegang bola diatas kepala, lalu lemparkan. Overhead pass biasa digunakan pada team dengan tipikal wall center. Maksudnya center maupun pemain dengan badan tinggi yang memiliki matchup lawan yang lebih kecil. Maka overhead pass sangat berguna.

Berikut cara melakukan overhead pass

- a) Cara memegang bola sama dengan lemparan dari depan dada, hanya saja posisi permulaan bola di atas kepala sedikit di depan dahi dan siku agak ditekuk.
- b) Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyarong ke bawah disertai dengan meluruskan lengan.
- c) Lepasnya bola dari tangan menggunakan jentikan ujung jari tangan.

d. Menembak bola dengan satu tangan



- a) Sikap awal berdiri tegak menghadap ring/keranjang, salah satu kaki di depan dengan rileks.
- b) Peganglah bola dengan dua tangan.
- c) Dorong bola ke depan atas dari bahu sebelah kanan, dengan sedikit memutar lengan ke arah bawah kanan sebelah luar, sehingga sebagian besar berat bola terletak di permukaan jari-jari dan hampir di seluruh telapak tangan kanan/ kiri.
- d) Tangan kiri/kanan membantu agar bola tidak jatuh sebelum dilemparkan atau ditembakkan.
- e) Pada saat akan melepaskan tembakan, tekuk kedua lutut serta tariklah bola sedikit ke belakang dengan irama gerakan menolak tembakan.
- f) Setelah bola lepas, pindahkan berat badan ke kaki depan dan melangkah.

e. Dribbling



Menggiring bola adalah membawa bola dengan jalan memantul-mantulkan pada lantai dengan tujuan untuk menyusup atau mendekati basket lawan . Untuk tujuan menyusup atau menghindari lawan maka kita harus menggiring bola serendah mungkin, dan untuk mendekati ring basket secepat-cepatnya kita harus menggiring bola lebih tinggi.

Berikut cara menggiring bola

- a) Peganglah bola dengan kedua tangan yang relax, tangan kanan di atas bola, sedang tangan kiri menjadi tempat terletakanya bola.
- b) Berdirilah seenaknya dengan kaki kiri agak sedikit di depan kaki kanan
- c) Condongkan badan ke depan mulai dan pinggang mulai pantulkan bola dengan tangan kanan, (sebagai permulaan sebaiknya mata masih melihat bola). Gerakan lengan hampir sepenuhnya.
- d) Jangan memukul bola dengan telapak tangan, tetapi pantulkan (tekankan) dengan jari-jari dibantu dengan gerakan pergelangan tangan.
- e) Jinakkan bola dengan sedikit mengikuti Bergeraknya ke atas sebentar dengan jari-jari dan pergelangan tangan, kemudian dipantulkan kembali.
- f) Setelah rahasia gerak, watak dan irama dari pantulan dapat dirasakan (get the feeling) dengan sikap berdiri ditempat, mulailah dengan bergerak maju.
- g) Mulailah jangan melihat bola, dan percepatlah gerak.
- h) Kemudian menggiring dengan agak rendah, rendah, maju, mundur cepat, secepatnya, berliku, berkelok dengan rintangan dan lawan.

**E. Alokasi Waktu**

1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

**F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan	: Ilmiah/Saintifik
Metode	: Diskusi
	: Demonstrasi
	: Game ( bermain )
	: <i>Part and Whole</i> ( Sebagian dan keseluruhan )
	: <i>Feedback</i> (Timbal Balik )

**G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.**

1. Media

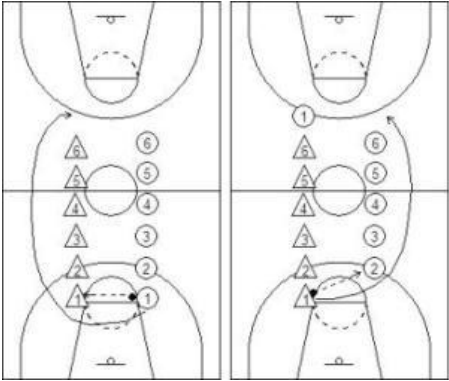


- c. Gambar : Gambar animasi tentang cara melakukan passing dan dribbling
- d. Melalui peragaan guru atau peserta didik
- 2. Alat dan Bahan
  - Lapangan bola basket, bola basket, peluit, stopwatch, cone.
- 3. Sumber Belajar
  - Buku Penjasorkes SMA Kelas XI,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

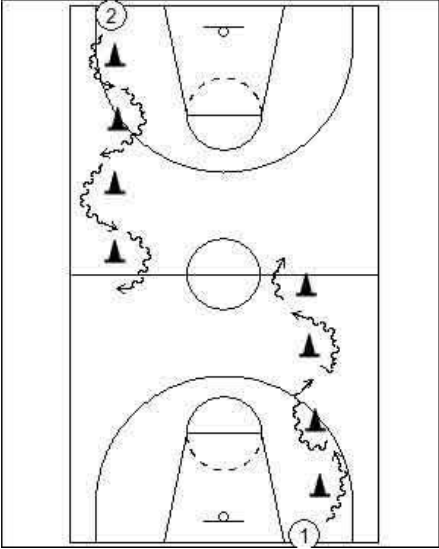
Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	1. Berdoa dan presensi 2. Apersepsi 3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bola basket dari berbagai sumber 6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.	20 Menit	Tanya Jawab
<b>Inti</b>	<b>1. Mengamati</b> Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok Kelompok 1 mencari dan mempelajari informasi tentang chest pass dari berbagai sumber Kelompok 2 mencari dan mempelajari informasi tentang bounce dari berbagai sumber Kelompok 3 mencari dan mempelajari informasi tentang overhead pass dari berbagai sumber Kelompok 2 mencari dan mempelajari informasi tentang operan menggunakan satu tangan dari berbagai sumber Mengamati media gambar atau demo tentang materi passing dan dribbling dalam bola basket.  <b>2. Menanya</b> Menanyakan hal-hal yang terkait	100 Menit	- Diskusi - Demonstrasi - Bagian dan keseluruhan - Timbal Balik

	<p>tentang teknik mengumpan dan menggiring bola secara bergantian</p> <p>Menanyakan apa manfaat dari mengumpan dan menggiring bola</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik melakukan passing berpasangan (chest pass, Overhead pass, Bounce pass) secara bergantian.</p> <p>Kemudian melakukan dribble bolak balik lapangan secara bergantian</p>  <p>Peserta didik dibariskan 2 banjar kemudian melakukan passing silang sesuai gambar. Kemudian orang yang terakhir mendapatkan bola harus kembali ke depan dengan menggiring bola dan mengulangi pola umpan silang. (barisan disesuaikan dengan jumlah bola)</p> <p>Putaran pertama peserta didik akan melakukan chest pass, putaran kedua bounce pass dan putaran ketiga overhead pass dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b></p> <p>Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam</p>	
--	--	--

	<p>(melempar, menangkap, dan menggiring bola) dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik bermain bola basket seperti sesungguhnya namun dengan beberapa peraturan yang sudah dimodifikasi supaya peserta didik dapat menerapkan apa yang sudah didapatkannya.</p> <p>Menunjukkan perilaku mau menerima kekalahan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>9. Pendinginan kemudian dibariskan</p> <p>10. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>11. Penugasan</p> <p>12. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

**Pertemuan 2**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Berdoa dan presensi</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bola basket dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>	20 Menit	Tanya Jawab
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mencari dan mempelajari informasi tentang menggiring bola basket dari berbagai sumber</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>Mengamati media gambar atau demo tentang materi menggiring dalam bola basket.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Menanyakan hal-hal yang terkait tentang menggiring bola basket secara bergantian</p> <p>Menanyakan apa manfaat, dan fungsi perbedaan cara menggiring dari menggiring bola</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik menggiring bola basket secara bergantian</p> <p>Kemudian peserta didik melakukan dribble bolak balik lapangan secara bergantian</p> <div data-bbox="581 1116 1019 1664"></div> <p>Peserta didik dibariskan 2 banjar kemudian melakukan dribbling melewati temannya sendiri setelah melakukan satu putaran penuh peserta secara bergantian menjadi penghalang dan penggiring bola (barisan disesuaikan dengan jumlah bola)</p> <p>Tahap pertama peserta didik akan menggiring bola basket dengan pantulan tinggi dan pelan</p> <p>Tahap dua peserta didik</p>	
--	--	--

	<p>menggiring bola basket dengan pantulan rendah dan cepat.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam menggiring bola dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Peserta didik bermain bola basket seperti sesungguhnya namun dengan beberapa peraturan yang sudah dimodifikasi supaya peserta didik dapat menerapkan apa yang sudah didapatkannya.</p> <p>Menunjukkan perilaku mau menerima kekalahan.</p>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendinginan kemudian dibariskan</li><li>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>3. Penugasan</li><li>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</li></ol>	15 Menit	

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdoa dan presensi</li><li>2. Apersepsi</li><li>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</li><li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bola basket dari berbagai sumber</li><li>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</li></ol>	20 Menit	Tanya Jawab

<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Peserta didik mencari dan mempelajari informasi perbaikan keterampilan tentang mengumpan dan menggiring bola basket dari berbagai sumber</p> <p>Mengamati media gambar atau demo tentang materi menggiring dalam bola basket.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Menanyakan hal-hal tentang kesalahan yang terjadi ketika mengumpan dan menggiring bola basket secara bergantian</p> <p>Menanyakan apa manfaat, dan fungsi perbedaan cara mengumpan dan menggiring bola basket</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik praktik melakukan kombinasi passing dan menggiring bola basket secara bergantian</p> <p>Peserta didik dibariskan 2 banjar kemudian melakukan dribbling setengah lingkaran 3 angka setelah sampai tengah kemudian melakukan passing kepada teman yang akan melakukan dribbling(barisan disesuaikan dengan jumlah bola)</p> <p>Peserta didik mencoba semua teknik melakukan passing ( chest pass, bounce pass, overhead pass, side pass)</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b></p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>



4.																				
5.																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

**Melempar bola**

- Skor 4 :
- a) Berdiri kaki dibuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk
  - b) Badan agak condong ke depan
  - c) Melempar bola diikuti dengan melangkahkan satu kaki ke depan
  - d) Bola tepat pada sasaran
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar
- Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar
- Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Menangkap**

- Skor 4 :
- a) Berdiri kaki dibuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk
  - b) Badan agak condong ke depan
  - c) Menangkap bola diikuti dengan menarik tangan kea rah dada dan menarik kaki yang depan ke belakang
  - d) Bola yang ditangkap tidak lepas dari tangan.
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar
- Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar
- Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Menggiring**

- Skor 4 :
- a) Lutut sedikit ditekuk
  - b) Badan agak condong kedepan, jari-jari tangan di buka
  - c) Dorongan bola dari siku dan pergelangan tangan
  - d) Pandangan ke arah depan
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar
- Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar
- Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses
=
X 100%

Jumlah skor maksimal

Penilaian produk/prestasi teknik dasar (melempar dan menangkap bolabasket) bola dilempar dan ditangkap ke sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	95	Sangat Baik
30 – 36 kali	24 – 30 kali	90	Baik



25 – 29 kali	20 – 24 kali	85	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	75	Cukup
..... < 15 kali	..... < 10 kali	70	Kurang

b. Tes Pengetahuan

Format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolabasket dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		

**JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20**

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Butir Pertanyaan

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. Menjelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola basket	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola basket!	1- 20
2. Menjelaskan teknik melempar bola setinggi dada dalam permainan bola basket	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik melempar bola setinggi dada dalam permainan bola basket!	1- 20
3. Menjelaskan teknik menangkap bola dalam permainan bola basket.	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik teknik menangkap bola dalam permainan bola basket.	1- 20
4. Menjelaskan teknik menggiring bola dalam permainan bola basket	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik menggiring bola dalam permainan bola basket	1- 20
5. Menjelaskan manfaat permainan bola voli terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan!	1-20

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara 50 – 59

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara Kurang dari 60

### c. Pengamatan Sikap

### Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA						
		Religius			sportif			disiplin			kerjasama					Santun			Religius		
		1-4			1-4			1-4			1-4			1-4			1-4				
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui

Guru Pembimbing.



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XII/ Satu  
Tema : Bola Basket  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran ( @45 menit )

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1 Memelihara kesehatan tubuh
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1 Menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan pola hidup aktif.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1 Saat bermain tidak menunjukkan kecurangan
2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.1.2 Menghargai perbedaan kemampuan orang lain
2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.2.1 Menggunakan alat olahraga sesuai dengan kaidahnya
	2.2.2 Memperhatikan kondisi teman ketika beraktifitas secara beregu atau perorangan.
	2.4.1 Tidak membedakan teman dan memperlakukan hal yang

	sama ketika melakukan permainan kepada teman.
3.1 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.	3.1.1 Menganalisis keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan. 3.1.2 Mengkategorikan keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan.
4.1 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi.	4.1.1 Mempraktikkan perbaikan keterampilan bola basket sesuai hasil analisis dan kategori

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
9. Peserta didik mampu memelihara kesehatan tubuh
  10. Peserta didik mampu menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan pola hidup aktif
  11. Saat bermain tidak menunjukkan kecurangan dan menghargai perbedaan kemampuan orang lain
  12. Menggunakan alat olahraga sesuai dengan kaidahnya
  13. Memperhatikan kondisi teman ketika beraktifitas secara beregu atau perorangan
  14. Peserta didik tidak membedakan teman dan memperlakukan hal yang sama ketika melakukan permainan kepada temannya.
  15. Peserta didik mampu menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak bola basket serta menyusun rencana perbaikan.
  16. Peserta didik mempraktikkan perbaikan keterampilan bola basket sesuai hasil analisis dan kategori

**D. Materi Pembelajaran**

- Bola Basket
3. Pengertian
 

Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

#### 4. Pola Penyerangan dalam bola basket

##### **Fast Break**



Untuk melakukan serangan fast break yang efektif, Anda memerlukan tim yang memiliki kecepatan kaki baik, berada dalam kondisi yang luar biasa, dan sangat baik untuk melakukan rebound defensif dan melakukan passing ke pemain penjemput / out let pass. Dalam serangan tradisional “run-dan-gun” ini, idenya adalah untuk secepat mungkin tim Anda benar-benar mendahului lawan sehingga dapat memasukkan bola ke keranjang dengan mudah / easy lay up-easy basket.

Tentu saja, semua ini didasarkan pada kemampuan tim Anda untuk menjalankannya, melakukan passing, dan rebound. Dalam latihannya, Anda harus menjalankan dasar ini sama baiknya dengan melakukan out let pass dan stamina. Sayangnya, serangan fast break akan berantakan dengan cepat jika tim lain dapat kembali melakukan pertahanan, dan memaksa tim Anda ke dalam serangan setengah-lapangan. Tim yang melakukan fast break sering sulit menyiapkan serangan bermotif, memperlambat penyerangan, dan mengatur serangan dengan penyerangan berpola adalah alternative agar lawan yang bertahan kembali mendapatkan masalah/tekanan.

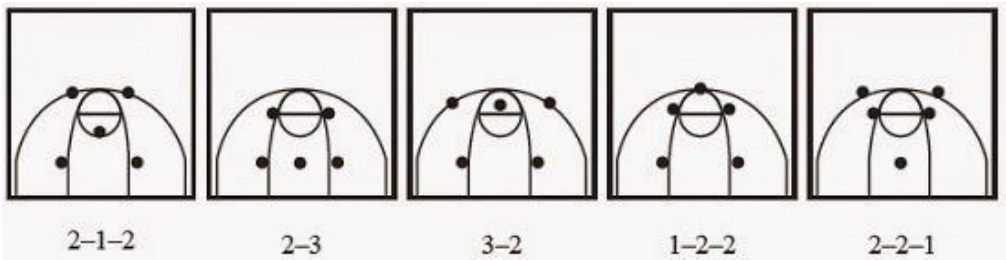
##### **Pola serangan setengah lapangan**

Jika Anda memutuskan untuk menggunakan suatu pola, maka Anda harus menjelaskan dengan baik pelaksanaan untuk menjelaskan bagaimana setiap bagian dilakukan. Biarkan mereka melakukan secara perlahan (walkthrough) pada awalnya, dan kemudian latihan mereka lakukan berulang-ulang sampai mereka menjadi otomatis. Point guard Anda mengontrol penyerangan. Dia harus menentukan dan meneriakkan sebagai aba-aba sebuah set-up yang dirancang untuk mendapatkan salah satu pemain Anda mendapat sebuah kesempatan untuk melakukan tembakan terbuka atau menjaga bola bergerak dari pemain ke pemain sampai persentase tembakan yang tinggi tersedia.

Tentu saja, pelatih pintar mengajar anak-anak mereka serangan cepat dan pola penyerangan setengah-lapangan. Mereka akan membiarkan anak-anak mereka melakukan serangan kilat jika mereka mendapatkan kesempatan, tetapi mereka juga akan dididik dalam penyerangan setengah lapangan jika serangan kilat tidak terwujud.

#### 5. Pola pertahanan dalam bola basket

**Zone Defence**

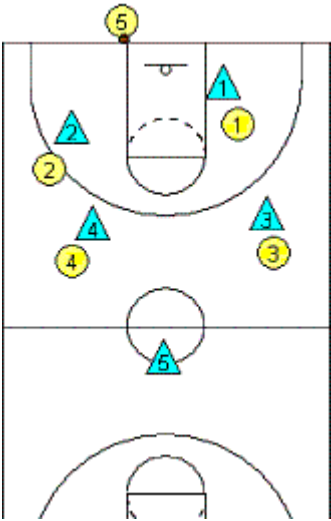


Pada zone defense, para pemain bertahan bertugas menjaga daerah tertentu dari gerakan para pemain penyerang. Salah satu pola zone defense yang umum digunakan adalah pola 2-1-2. Pada pola ini, dua orang menjaga di daerah belakang.

- Kelebihan dari pertahanan daerah adalah
- a) Sangat baik untuk melawan tim yang lemah dalam mengontrol bola.
  - b) Dapat mematikan penyerangan penembak dengan berporos.
  - c) Menghindari kesalahan perorangan.
  - d) Sangat baik untuk melawan tim yang menggunakan penyerangan berpola.

- Kekurangan dari pertahanan daerah adalah
- a) Perhatian setiap pemain terpecah terhadap dua pemain atau lebih.
  - b) Sangat berbahaya apabila tim lawan dapat melakukan serangan kilat.

**Man to Man Marking**



Pola pertahanan ini merupakan pola yang menugaskan setiap orang untuk menjaga seorang lawan. Jenis pertahanan satu lawan satu adalah sebagai berikut.

- a) Pertahanan satu lawan satu dengan tetap  
Pada pertahanan satu lawan satu dengan tetap, penjaga harus tetap menjaga seorang pemain lawan.
- b) Pertahanan satu lawan satu dengan penolong  
Apabila dalam penjagaan satu lawan satu terjadi kebobolan dari salah seorang penjaga, maka salah seorang penjaga terdekat menolong untuk menutup pemain yang menerobos sampai penjaga yang kebobolan siap untuk menjaga kembali.

**E. Alokasi Waktu**  
1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan
- : Ilmiah/Saintifik
- Metode
- : Diskusi
- 
- : Demonstrasi
- 
- : Game ( bermain )
- 
- : *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )
- 
- : *Feedback* (Timbal Balik )



G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.

1. Media
- a. Gambar : Gambar animasi tentang cara melakukan passing dan dribbling
- b. Melalui peragaan guru atau peserta didik
2. Alat dan Bahan
- Lapangan bola basket, bola basket, peluit, stopwatch, cone.
3. Sumber Belajar
- Buku Penjasorkes SMA Kelas XI,Tim Puskurbuk Kemdikbud,
- Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	<div>1. Berdoa dan presensi</div> <div>2. Apersepsi</div> <div>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</div> <div>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div> <div>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar sepak bola dari berbagai sumber</div> <div>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</div>	20 Menit	Tanya Jawab
Inti	<div>1. Mengamati</div> <div>Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok</div> <div>Kelompok 1 mencari dan mempelajari informasi tentang pola penyerangan fast break dari berbagai sumber</div> <div>Kelompok 2 mencari dan mempelajari informasi tentang pola penyerangan setengah lapangan dari berbagai sumber</div> <div>Kelompok 3 mencari dan mempelajari informasi tentang pola pertahanan zone defence dari berbagai sumber</div> <div>Kelompok 2 mencari dan mempelajari informasi tentang pola pertahanan <i>man to man marking</i> dari berbagai sumber</div> <div>Mengamati media gambar atau demo tentang materi pola penyerangan dan pola pertahanan dalam bola basket.</div> <div>2. Menanya</div> <div>Menanyakan hal-hal yang terkait tentang</div>	100 Menit	<div>- Diskusi</div> <div>- Demonstras i</div> <div>- Bagian dan keseluruhan</div> <div>- Timbal Balik</div>



	<p>pola penyerangan dan pola pertahanan dalam bola basket secara bergantian</p> <p>Menanyakan apa manfaat dari peyusunan pola penyerangan dan pola pertahanan serta kelebihan dan kelemahan setiap pola penyerangan dan pola pertahanan.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Peserta didik melakukan passing berpasangan (chest pass, Overhead pass, Bounce pass) secara bergantian.</p> <p>Kemudian melakukan dribble bolak balik lapangan secara bergantian</p> <p>Setelah itu melakukan lay-up secara bergantian menggunakan 2 buah ring.</p>  <p>Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing 5 orang 2 kelompok bertugas menjadi pemain bertahan dan menyerang. Melakukan simulasi pola pertahanan zone defence dan pola penyerangan setengah lapangan seperti gambar.</p> 	
--	---	--



**Melempar bola**

- Skor 4 :
- e) Berdiri kaki dibuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk
  - f) Badan agak condong ke depan
  - g) Melempar bola diikuti dengan melangkah satu kaki ke depan
  - h) Bola tepat pada sasaran
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Menangkap**

- Skor 4 :
- e) Berdiri kaki dibuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk
  - f) Badan agak condong ke depan
  - g) Menangkap bola diikuti dengan menarik tangan ke arah dada dan menarik kaki yang depan ke belakang
  - h) Bola yang ditangkap tidak lepas dari tangan.
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Menggiring**

- Skor 4 :
- e) Lutut sedikit ditekuk
  - f) Badan agak condong kedepan, jari-jari tangan di buka
  - g) Dorongan bola dari siku dan pergelangan tangan
  - h) Pandangan ke arah depan
- Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Penilaian produk/prestasi teknik dasar (melempar dan menangkap bolabasket) bola dilempar dan ditangkap ke sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	95	Sangat Baik
30 – 36 kali	24 – 30 kali	90	Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	85	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	75	Cukup

..... < 15 kali	..... < 10 kali	70	Kurang
-----------------	-----------------	----	--------

e. Tes Pengetahuan  
 Format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolabasket dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
6. Menjelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola basket	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola basket!	1- 20
7. Menjelaskan teknik melempar bola setinggi dada dalam permainan bola basket	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik melempar bola setinggi dada dalam permainan bola basket!	1- 20
8. Menjelaskan teknik menangkap bola dalam permainan bola basket.	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik teknik menangkap bola dalam permainan bola basket.	1- 20
9. Menjelaskan teknik menggiring bola dalam permainan bola basket	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik menggiring bola dalam permainan bola basket	1- 20
10. Menjelaskan manfaat permainan bola voli terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan!	1-20

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100

- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60

f. Pengamatan Sikap

Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA				
		Religius				sportif				disiplin				kerjasa ma						Santun			
		1-4				1-4				1-4				1-4				1-4					
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
dst																							
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																							

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Mengetahui

Guru Pembimbing.



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI/ Satu  
Tema : Bolavoli  
Alokasi Waktu : 3 kali pertemuan 9 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan bermain permainan bolavoli
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan bermain permainan bolavoli.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam permainan bolavoli.
2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli
2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.4.1. Menunjukkan perilaku bekerjasama selama melakukan aktivitas bermain permainan bolavoli.

3.1. Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.	3.1.2. Menganalisis kategori keterampilan gerak dalam permainan bolavoli.
4.1. mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi.	4.1.2. Mempraktikkan perbaikan kesalahan gerak dalam permainan bolavoli.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan

1. Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli
3. Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama bermain permainan bolavoli.
4. Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak permainan sepak bola dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

**D. Materi Pembelajaran**

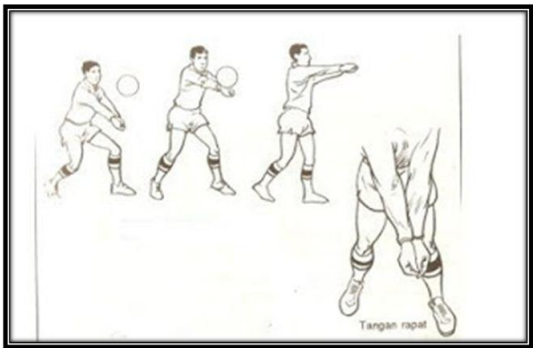
Bola Voli

a. Pengertian

Permainan bola voli merupakan permainan beregu menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan,masing-masing regu 6 orang. Setiap regu diperbolehkan memainkan bola didaerah pertahananya sebanyak-banyaknya tiga kali pukulan. Tiap regu berusaha menempatkan bola didaerah lawan agar mendapat angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang.

b. Teknik dasar dalam bola voli

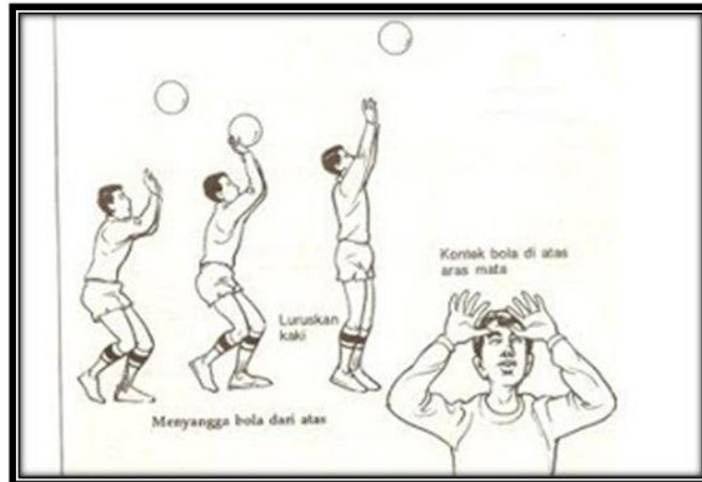
Passing Bawah



Cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

- a) berdiri dengan kedua kaki dibuka sselebar bahu dan lutut ditekuk
- b) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar
- c) lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu
- d) saat bola tersentuh kedua lengan, lutut diluruskan
- e) perkenaan bola yang baik tepat pada lengan di atas pergelangan tangan

## Passing atas



### Cara Melakukan Passing Atas Permainan Bola Voli

- Persiapan, berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan agak di tekuk di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk atau corong di depan atas wajah.
- Gerakan, dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat, usahakan arah datangnya bola di tengah-tengah atas wajah, perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan.
- Akhir gerakan, tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus, pandangan mengikuti arah gerakan bola. Gerakan ini merupakan gerak dasar (fundamental) dari gerak mendorong.

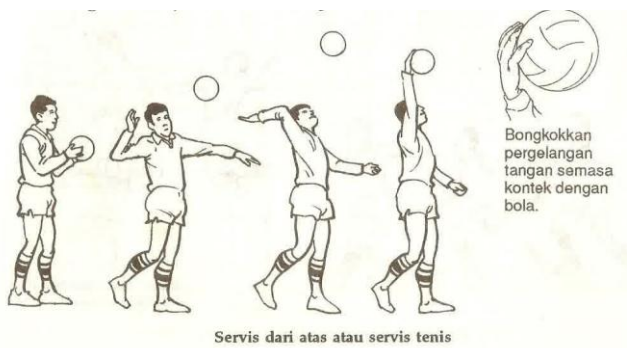
## Service bawah

### Cara melakukan service bawah

- Pertama-tama, pemain yang akan melakukan servis (server) harus berdiri di area atau petak servis. Kemudian ambil sikap awal, yaitu posisi kaki kiri berada sedikit lebih ke depan dari kaki kanan.
- Bola voli dipegang menggunakan tangan kiri, kemudian tangan kanan ditarik kebelakang dengan jari-jari tangan mengepal atau menggenggam dan bersiap untuk memukul bola.
- Setelah itu bola agak dilambungkan sedikit, lalu tangan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola di bagian bawah.
- Pukul bola hingga melambung melewati net dan masuk ke area atau daerah lawan.

## Service Atas





Cara Melakukan Servise Atas Permainan Bola Voli

- a) Persiapan, berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah, berat badan bertumpu pada kedua kaki dan sikap badan agak ke depan, pegang bola di depan badan.
- b) Gerakan, lambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri, lentingkan badan ke belakang. Bersamaan dengann gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan.
- c) Akhir Gerakan, ikuti gerakan badan ke depan dengan menlangkahkan kaki belakang ke depan. Gerakan ini merupakan gerak dasar (fundamental) dari gerak memukul.

E. Alokasi Waktu

1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Ilmiah/Saintifik
- Metode : Diskusi
- : Demonstrasi
- : Game ( bermain )
- : *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )
- : *Feedback* (Timbal Balik )

G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.

- 1. Media
  - a. Gambar : Gambar animasi tentang passing dan service dalam bolavoli
  - b. Melalui peragaan guru atau peserta didik
- 2. Alat dan Bahan
  - Lapangan bola voli, bola voli, peluit.
- 3. Sumber Belajar
  - Buku Penjasorkes SMA Kelas XII,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	1. Berdoa dan presensi 2. Apersepsi 3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan	20 Menit	Tanya Jawab

	<p>pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bolavoli dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait cara melakukan passing bawah dan service bawah</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang cara melakukan passing bawah dan service bawah</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang cara melakukan passing bawah dan service bawah dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara melakukan passing bawah dan service bawah serta membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan passing bawah dan service bawah untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <p>Peserta didik mempraktikan cara melakukan passing bawah dan service bawah sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Peserta didik</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>memilih/memutuskan cara melakukan passing bawah yang akurat dan menentukan laju bola supaya enak diterima temannya</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan cara melakukan service bawah agar lawan kesulitan untuk menerima bola.</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan gaya service bawah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Peserta didik bermain bolavoli sesungguhnya dengan peraturan yang sudah dimodifikasi yang lebih mengedepankan tentang cara melakukan passing bawah dan service bawah serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendinginan kemudian dibariskan</p> <p>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Penugasan</p> <p>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Berdoa dan presensi</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bolavoli dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik</p>	20 Menit	Tanya Jawab

	dengan materi yang akan dipelajari.		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait cara melakukan passing atas dan service atas</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang cara melakukan passing atas dan service atas</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang cara melakukan passing atas dan service atas dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara melakukan passing atas dan service atas serta membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan passing atas dan service atas untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <p>Peserta didik mempraktikkan cara melakukan passing atas dan service atas sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Peserta didik memilih/memutuskan cara melakukan passing atas yang akurat dan menentukan laju bola supaya enak diterima temannya</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan cara melakukan service atas agar lawan kesulitan untuk menerima bola.</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>Peserta memilih/memutuskan gaya service atas sesuai dengan kemampuannya masing-masing.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Peserta didik bermain bolavoli sesungguhnya dengan peraturan yang sudah dimodifikasi yang lebih mengedepankan tentang cara melakukan passing atas dan service atas serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendinginan kemudian diberiskan</p> <p>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Penugasan</p> <p>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Berdoa dan presensi</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bolavoli dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>	20 Menit	Tanya Jawab
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait cara melakukan passing dan service dalam bola</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>voli</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang cara melakukan passing dan service</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang cara melakukan passing dan service dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara melakukan passing dan service serta membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan passing dan service untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <p>Peserta didik mempraktikkan cara melakukan passing dan service sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Peserta didik memilih/memutuskan cara melakukan passing yang akurat dan menentukan laju bola supaya enak diterima temannya</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan cara melakukan service agar lawan kesulitan untuk menerima bola.</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan gaya service sesuai dengan kemampuannya masing-masing.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Peserta didik bermain bolavoli sesungguhnya dengan peraturan yang sudah dimodifikasi yang lebih mengedepankan tentang</p>		
--	---	--	--

	cara melakukan passing dan service serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.		
Penutup	1. Pendinginan kemudian dibariskan 2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Penugasan 4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan	15 Menit	

I. Penilaian

3. Teknik dan bentuk penilaian
- g. Tes Keterampilan
- Lakukan teknik dasar menendang, mengontrol dan menggiring bola sepak, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

Penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan kecakangan)

No	Nama Siswa	Passing Bawah					Passing Atas					Service Atas					Jm l	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

**Keterangan**

**Passing Bawah**

Skor 4 : bila posisi berdiri benar, perkenaan bola dengan kaki tepat, kaki tumpu tepat, dan jalannya bola baik

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Passing Atas**

Skor 4 : Kaki dibuka selebar bahu, lutut ditekuk, tangan didepan dahi dengan jari-jari dibuka membentuk setengah lingkaran, perkenaan pada jari-jari tangan, arah bola stabil

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Passing Atas**

Skor 4 : Kaki dibuka selebar bahu, lambungan bola berada di depan atas kepala, perkenaan pada telapak tangan, bola sampai di daerah lawan

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing dan service bola voli) bola dilempar dan ditangkap ke sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	95	Sangat Baik
30 – 36 kali	24 – 30 kali	90	Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	85	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	75	Cukup
..... < 15 kali	..... < 10 kali	70	Kurang

- h. Tes Pengetahuan
- Format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Butir Pertanyaan

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. Menjelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola voli	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam teknik dasar permainan bola voli!	1 - 20
2. Menjelaskan teknik passing bawah permainan bolavoli	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik passing bawah permainan bolavoli!	1- 20



3. Menjelaskan teknik passing atas permainan bola voli	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik passing atas permainan bola voli!	1- 20
4. Menjelaskan teknik servis atas permainan bola voli	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik servis atas permainan bola voli!	1- 20
5.Menjelaskan manfaat permainan bola voli terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat permainan bola voli terhadap kesehatan!	1-20

- Keterangan :
- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
  - Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
  - Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
  - Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
  - Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara 60 dari 60

i. Pengamatan Sikap

Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)  
 Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA		
		Religius			sportif			disiplin		kerja ma		Santun				Religius	
		1-4			1-4			1-4		1-4		1-4		1-4			
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst																	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																	

Jumlah skor yang diperoleh  
 Penilaian Afektif = ----- X 100%  
 Jumlah skor maksimal

Mengetahui

Guru Pembimbing.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gusmono'.

Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Deni Arya Hendra P.'.

Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XII/ Satu  
Tema : Bolavoli  
Alokasi Waktu : 1 kali 3 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan bermain permainan bolavoli
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan bermain permainan bolavoli.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam permainan bolavoli.
2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli
2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.4.1. Menunjukkan perilaku bekerjasama selama melakukan aktivitas bermain permainan bolavoli.

3.1. Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.	3.1.2. Menganalisis kategori keterampilan gerak dalam permainan bolavoli.  3.1.5. Merancang taktik dan strategi (pola menyerang dan bertahan) permainan bolavoli.
4.1. Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.	4.1.2. mempraktikkan perbaikan taktik dan strategi (pola menyerang dan bertahan) permainan bolavoli.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
- Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli
  - Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama bermain permainan bolavoli.
  - Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak permainan sepak bola dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

**D. Materi Pembelajaran**

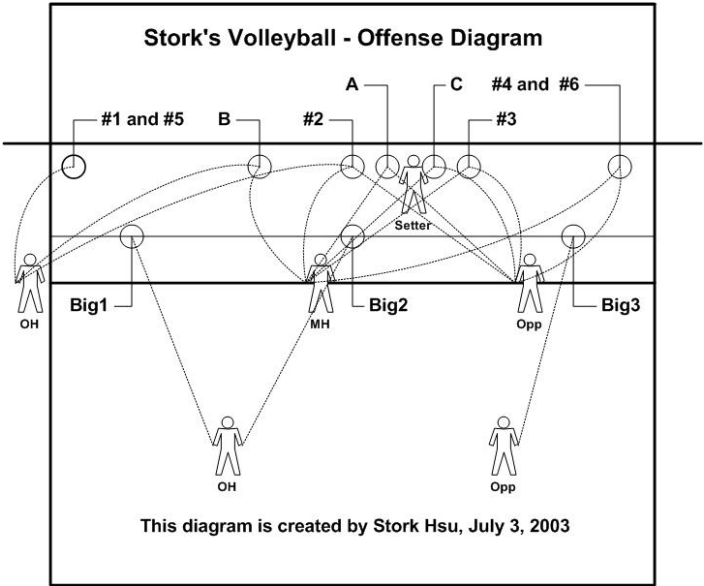
- Bola Voli
- Pengertian
 

Permainan bola voli merupakan permainan beregu menggunakan bola besar yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan,masing-masing regu 6 orang. Setiap regu diperbolehkan memainkan bola didaerah pertahananya sebanyak-banyaknya tiga kali pukulan. Tiap regu berusaha menempatkan bola didaerah lawan agar mendapat angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang.
  - Pola Penyerangan dalam bola voli
 

Berhasil tidaknya suatu penyerangan, sebagian besar tergantung dari pemberian bola pada pemain penyerang yang bersangkutan. Jadi, smash bergantung pada set-upper. Makin cermat set-upper, makin bagus smashnya. Adapun taktik-taktik individu dari penyerangan tak dapat dipisahkan dari cara penyerangan itu menghadapi block (bendungan) dan pertahanan posisi. Bahkan sesungguhnya taktik idividu dari smasher merupakan “akibat” yang tak langsung dari block(bendungan) dan pertahanan lawan.

Seseorang penyerang baru dapat menyerang dengan efektif, kalau ia mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

    - Kualitas pemberian bola.
    - Block (bendungan) pihak lawan.
    - Posisi dari pertahana pihak lawan.
    - Kemampuan individu pemain.
    - Kondisi regu sendiri dan lawan.



**E. Alokasi Waktu**

1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

**F. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Ilmiah/Saintifik  
Metode : Diskusi  
: Demonstrasi  
: Game ( bermain )  
: *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )  
: *Feedback* (Timbal Balik )

**G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.**

- Media
  - Gambar : Gambar animasi tentang pertandingan bolavoli
  - Melalui peragaan guru atau peserta didik
- Alat dan Bahan

Lapangan bola voli, bola voli, peluit, cone.
- Sumber Belajar

Buku Penjasorkes SMA Kelas XII,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>Berdoa dan presensi</li><li>Apersepsi</li><li>Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</li><li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan penyerangan dalam bolavoli dari berbagai sumber</li><li>Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik</li></ol>	20 Menit	Tanya Jawab

	dengan materi yang akan dipelajari.		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait pola penyerangan dalam bola voli</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang pola penyerangan dalam bola voli</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang pola penyerangan dalam bola voli dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan strategi dan taktik melakukan pola penyerangan dalam bola voli.</p> <p>Peserta didik membuat strategi dan taktik dalam melakukan pola penyerangan dalam bola voli</p> <p>.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Menemukan strategi dan taktik yang tepat dalam permainan untuk memenangkan pertandingan.</p> <p>Mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi-strategi penyerangan dan pertahanan permainan bola voli.</p> <p>Mengetahui kesalahan-kesalahan dan memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat menerapkan strategi dan taktik penyerangan dan pertahanan permainan bola voli.</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Melakukan permainan bola voli dalam bentuk pertandingan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan strategi dan taktik penyerangan dan pertahanan yang sudah dipelajarinya dan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendinginan kemudian dibariskan</p> <p>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Penugasan</p> <p>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

I. Penilaian

4. Teknik dan bentuk penilaian
- j. Tes Keterampilan
- Lakukan strategi dan taktik pola penyerangan dalam bola voli, unsur-  
unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan  
(penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan  
serta keberhasilan taktik dan strategi (penilaian produk/prestasi).

Penilaian proses teknik melakukan serangan bolavoli (Penilaian keterampilan cabang)

No	Nama Siswa	Passing					Service					Smash					Jm l	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

**Keterangan**

**Passing Bawah**

Skor 4 : bila posisi berdiri benar, perkenaan bola dengan kaki tepat,  
kaki tumpu tepat, dan jalannya bola baik

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

# Smash

Skor 4 : Awalan menggunakan 1-3 langkah tangan diayunkan ke belakang sebelum memukul bola, bola dipukul melewati net dan masuk didaerah lawan, pemain tidak menyentuh net, pendaratan dengan selamat

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

## Service

Skor 4 : Kaki dibuka selebar bahu, lambungan bola berada di depan atas kepala, perkenaan pada telapak tangan, bola sampai di daerah lawan

Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar

Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar

Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing dan service bola voli) bola dilempar dan ditangkap ke sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	95	Sangat Baik
30 – 36 kali	24 – 30 kali	90	Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	85	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	75	Cukup
..... < 15 kali	..... < 10 kali	70	Kurang

#### k. Tes Pengetahuan

Format penilaian pembelajaran pola penyerangan bola voli bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															$\Sigma$	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20</b>																		



Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
3. Menjelaskan macam-macam taktik dalam bola voli	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam-macam taktik dalam bola voli?	1 - 20
4. Menjelaskan strategi dalam bola voli	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan strategi dalam bola voli?	1- 20
3. Menjelaskan macam-macam smash	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan macam-macam smash?	1- 20
4. Membuat sebuah gambar tentang pola penyerangan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Buatlah gambar tentang pola penyerangan dalam bola voli	1- 20
5.Menjelaskan manfaat terhadap pola penyerangan dalam bola voli	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat terhadap pola penyerangan dalam bola voli?	1-20

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara 50 – 59

1. Pengamatan Sikap

Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA				
		Religius				sportif				disiplin				kerjasa ma						Santan			
		1-4				1-4				1-4				1-4				1-4					
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
dst																							
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																							

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui

Guru Pembimbing.



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XII/ Satu  
Tema : Senam  
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran ( @45 menit )

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dalam belajar senam lantai.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dalam belajar senam lantai.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan melakukan senam lantai.
2.2 Bertanggungjawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan melakukan senam lantai.
2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	

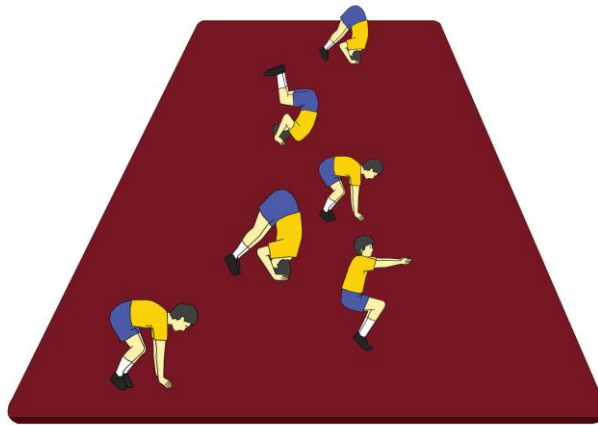
	2.3.1.Menunjukkan perilaku santun selama menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan melakukan senam lantai.
3.6Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi beberapa rangkaian senam lantai	<p>3.6.1 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi rangkain gerak guling depan.</p> <p>3.6.2 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi rangkain gerak guling belakang.</p> <p>3.6.4 Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi rangkain gerak sikap lilin.</p>
4.6 Memperagakan beberapa rangkaian senam lantai.	<p>4.6.1. mempraktikan rangkaian gerak guling depan.</p> <p>4.6.2. mempraktikan rangkain gerak guling belakang.</p> <p>4.6.4. mempraktikan rangkain gerak sikap lilin.</p>

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
- Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan gerak senam ketangkasan.
  - Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama melakukan aktivitas keterampilan gerak senam ketangkasan.
  - Menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan mempraktikkan rangkaian gerak guling depan dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
  - Menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan mempraktikkan rangkaian gerak guling belakang dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
  - Menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan mempraktikkan rangkaian gerak headstand dan handstand dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
  - Menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan mempraktikkan rangkaian gerak sikap lilin dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.
  - Menganalisis, merancang, mengevaluasi, dan mempraktikkan rangkaian gerak sikap kayang dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

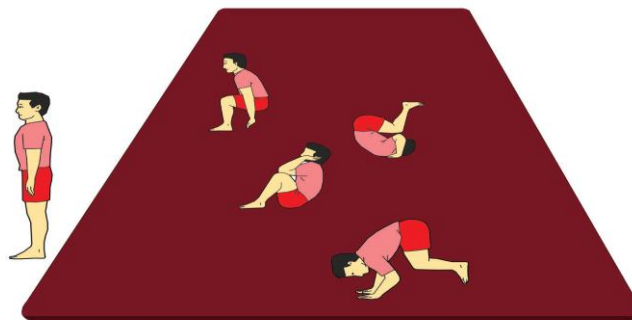
## D. Materi Pembelajaran

### 1. Guling depan



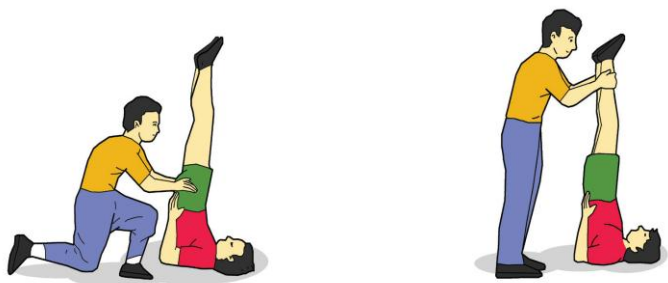
- Sikap awal jongkok, kedua kaki rapat, letakkan lutut ke dada.
- Kedua tangan menumpu di depan ujung kaki kira-kira 40 cm.
- Kemudian, bengkokkan kedua tangan, letakkan pundak pada matras dengan menundukkan kepala dan dagu sampai ke dada.
- Setelah itu, lakukan gerakan berguling ke depan.
- Ketika panggul menyentuh matras, peganglah tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok

### 2. Guling belakang



- Ambil awalan jongkok
- Rebahkan badan kebelakang, kedua tangan berada di atas bahu samping kepala
- Pantat dijatuhkan dekat dengan tumit
- Rebahkan badan dengan kecepatan yang cukup.
- Kedua tangan menumpu dengan kuat dan kedua kaki didoreong kebelakang dengan kuat
- Mendarat dengan kedua tangan terbuka
- Luruskan kedua tangan dan angkat badan berusaha untuk berdiri

3. Sikap Lilin



- a. Tidur terlentang, kedua tangan di samping badan, pandangan ke atas.
- b. Angkat kedua kaki lurus ke atas dan rapat.
- c. Yang menjadi landasan adalah seluruh pundak dibantu kedua tangan menopang pada pinggang.
- d. Pertahankan sikap ini beberapa saat

E. Alokasi Waktu

1 x 3 jam pelajaran (@45menit)

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan :
- Metode : Diskusi
- : Demonstrasi
- : Game ( bermain )
- : *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )
- : *Feedback* (Timbal Balik )

G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.

- 4. Media
  - c. Gambar : Gambar animasi tentang cara melakukan rangkaian guling depan, guling belakang, sikap lilin
  - d. Melalui peragaan guru atau peserta didik
- 5. Alat dan Bahan
  - Ruangan/ hall, matras/busu
- 6. Sumber Belajar
  - Buku Penjasorkes SMA Kelas XII,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	<div>7. Berdoa dan presensi</div> <div>8. Apersepsi</div> <div>9. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</div> <div>10. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div> <div>11. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan rangkaian gerak senam dari berbagai sumber</div> <div>12. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan</div>	20 Menit	Tanya Jawab

	dipelajari.		
<b>Inti</b>	<p><b>6. Mengamati</b> Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok</p> <p>Kelompok 1 mencari informasi tentang rangkaian gerak guling depan dari berbagai sumber</p> <p>Kelompok 2 mencari informasi tentang rangkaian gerak guling belakang dari berbagai sumber</p> <p>Kelompok 3 mencari informasi tentang rangkaian gerak sikap lilin dari berbagai sumber</p> <p>Kelompok 4 mencari informasi tentang gabungan dari berbagai rangkaian gerak (guling depan, belakang, sikap lilin dari berbagai sumber</p> <p>Peserta didik mengamati rangkaian gerak yang diperagakan oleh guru atau peserta didik yang kompeten</p> <p><b>7. Menanya</b> Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang rangkaian gerak guling depan, guling belakang dan sikap lilin</p> <p><b>8. Mengeksplorasi</b> Peserta didik memperagakan rangkaian guling depan dengan menekankan peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut dengan disertai nilai disiplin, tanggungjawab, kejujuran, dan toleransi.</p> <p>Peserta didik memperagakan rangkaian guling belakang dengan menekankan peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut dengan disertai nilai disiplin, tanggungjawab, kejujuran, dan toleransi.</p> <p>Peserta didik memperagakan rangkaian sikap lilin dengan menekankan peserta didik untuk</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>





4.																			
5.																			
ds																			
b																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																			

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses
=
-----
X 100%

Jumlah skor maksimal

a. Tes Sikap (Afektif)

Penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, religius, disiplin, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA
		Kerjasama			religiuss			disiplin			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif
=
-----
X 100%

Jumlah skor maksimal

b. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran senam lantai dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan					Σ	NA
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal		

		No.1			No.2			No.3			No.4			No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. Menjelaskan cara melakukan gerakan guling ke depan	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan cara melakukan gerakan guling depan	1 – 30
2. Menjelaskan cara melakukan gerakan guling ke belakang	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan cara melakukan gerakan guling belakang	1- 30
3. Menjelaskan cara melakukan gerakan Sikap lilin	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan cara melakukan gerakan sikap lilin	1- 40

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60

Mengetahui

Guru Pembimbing.



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI/ Satu  
Tema : Sepakbola  
Alokasi Waktu : 3 kali pertemuan 9 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan bermain permainan sepakbola
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan bermain permainan sepakbola.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam permainan sepakbola.
2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan sepakbola
2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	2.4.1. Menunjukkan perilaku bekerjasama selama melakukan aktivitas bermain permainan sepakbola.

3.1. Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.	3.1.1. Menganalisis kategori keterampilan gerak dalam permainan sepakbola.
4.1. mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besarsesuai hasil analisi dan kategorisasi.	4.1.1. Mempraktikkan perbaikan kesalahan gerak dalam permainan sepakbola.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
- Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan sepakbola
  - Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama bermain permainan sepakbola.
  - Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak permainan sepak bola dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

**D. Materi Pembelajaran**

- Sepakbola
- Pengertian
 

Sepakbola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh kesebelasan yang berlawanan, yang masing-masing terdiri dari sebelas orang dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya dadaerah tendangan hukuman. Tujuan dari masing-masing tim adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mengantisipasi agar lawan tidak memasukkan bola ke gawang kita sehingga gawang terhindar dari kebobolan.
  - Teknik dalam menendang bola
    - Mengumpan menggunakan kaki bagian dalam
      - Persiapan : Berdirilah menghadap target dengan bahu lurus saat mendekati bola.
      - Perkenaan : Letakkan kaki yang menahan keseimbangan tubuh disamping bola. Tempatkan kaki yang akan menendang dalam posisi menyamping dan jari kaki keatas menjauh dari garis tengah tubuh anda. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki anda.
      - Lanjutan : pastikan kaki tetap lurus pada gerakan lanjutan dari tendangan tersebut.



Persiapan



Pelaksanaan



Follow-Through

b. Mengumpan menggunakan kaki bagian luar

- 1) Persiapan : Letakan kaki yang menahan keseimbangan sedikit kesamping belakang bola. Julurkan kaki yang akan menendang ke bawah dan putar sedikit ke arah dalam
- 2) Perkenaan : Gunakan gerakan menendang terbalik saat anda menendang setengah bagian bawah bola dengan bagian samping luar. Jaga kaki agar tetap lurus
- 3) Gerak lanjutan : Untuk jarak 5 hingga 10 meter, gunakan gerakan menendang yang pendek seperti menentak pada kaki anda. Untuk operan yang lebih panjang gunakan gerakan akhir yang penuh untuk mendapatkan jarak yang lebih jauh dan cepat.



Persiapan



Pelaksanaan

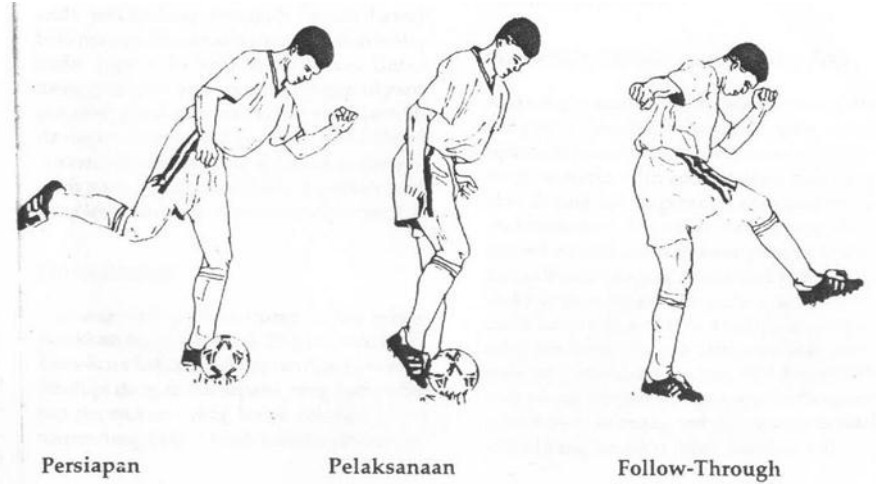


Follow-Through

c. Mengumpan menggunakan punggung kaki

- 1) Persiapan : Dekati bola dari posisi sedikit menyudut dan letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola dengan lutut sedikit ditekukkan. Bahu dan pinggul dalam posisi lurus dengan target yang dituju
- 2) Perkenaan : Saat anda mengayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan dan mantapkan posisi kura-kura kaki. Jaga kepala agar tidak bergerak dan fokuskan perhatian pada bola
- 3) Gerak lanjutan : Gunakan gerakan akhir yang penuh saat menggerakkan kura-kura kaki pada titik kontak dengan bola.

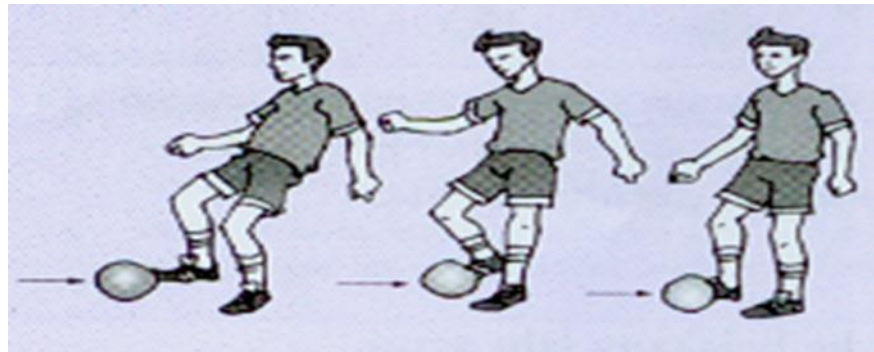
Mekanismenya hampir sama dengan melakukan tendangan (shooting).



3. Teknik mengontrol bola

a. Mengontrol menggunakan kaki bagian dalam

- 1) Lari menyongsong bola, kaki tumpu penerima terarah pada bola, lutut ditekuk sedikit.
- 2) Bola diterima pada kaki bagian dalam.
- 3) Kaki penerima bola digerakkan mengikuti arah lintasan bola.



b. Mengontrol menggunakan kaki bagian luar

- 1) Lari menyongsong bola, kaki tumpu penerima berdiri menyilang tegak lurus arah datangnya bola, kaki ditekuk sedikit.
- 2) Badan condong, kaki penerima diangkat ke depan arah datangnya bola.
- 3) Bola datang diterima dengan kura-kura kaki bagian luar.
- 4) Diteruskan dengan gerakan menguasai bola.



c. Mengontrol bola menggunakan telapak kaki

- 1) Kaki tumpu berdiri ke arah datangnya bola dengan lutut ditekuk sedikit.
- 2) Kaki penerima diangkat kedepan, kaki penerima menerima bola dengan kura-kura kaki penuh.
- 3) Kaki penerima bola ditarik kebelakang bersama bola sehingga berhenti di atas tanah.



4. Teknik menggiring bola

Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

e. Menggiring menggunakan kaki bagian dalam

Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian dalam adalah dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kiri atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kiri, begitupula sebaliknya.



f. Menggiring menggunakan kaki bagian luar

Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kanan lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.



- g. Menggiring menggunakan punggung kaki  
Kelebihan dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Sedangkan kelemahannya adalah kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.



**E. Alokasi Waktu**

1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

**F. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Ilmiah/Saintifik  
Metode : Diskusi  
: Demonstrasi  
: Game ( bermain )  
: *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )  
: *Feedback* (Timbal Balik )

**G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.**

1. Media  
a. Gambar : Gambar animasi tentang cara menendang, menggiring, dan mengontrol bola  
b. Melalui peragaan guru atau peserta didik
2. Alat dan Bahan  
Lapangan sepakbola , bola sepak, peluit, cone.
3. Sumber Belajar  
Buku Penjasorkes SMA Kelas XI,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	1. Berdoa dan presensi 2. Apersepsi 3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan 4. Menyampaikan tujuan	20 Menit	Tanya Jawab



	<p>pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar sepak bola dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait cara menendang dan mengontrol bola sepak menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang menendang dan mengontrol bola sepak dengan kaki bagian luar, bagian dalam serta punggung kaki.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang menendang menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara menendang dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam, bagian luar serta punggung kaki dan membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika menendang dan mengontrol bola untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>Peserta didik mempraktikkan menendang dan mengontrol bola sepak sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan cara mengumpan yang akurat sesuai dengan arah datangnya bola</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan gaya menendang/ mengontrol bola sesuai dengan kemampuannya masing-masing.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik bermain sepakbola sesungguhnya dengan peraturan yang sudah dimodifikasi yang lebih mengedepankan tentang cara menendang dan mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendinginan kemudian diberikan</p> <p>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Penugasan</p> <p>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

Pertemuan 1

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Berdoa dan presensi</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah</p>	20 Menit	Tanya Jawab

	<p>melihat/melakukan latihan teknik dasar sepak bola dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait cara menggiring bola sepak menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang menggiring bola sepak dengan kaki bagian luar, bagian dalam serta punggung kaki.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang menggiring menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara menggiring bola dengan kaki bagian dalam, bagian luar serta punggung kaki dan membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika menggiring bola untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <p>Peserta didik mempraktikan menggiring bola sepak sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Peserta didik</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	<p>memilih/memutuskan cara menggiring bola supaya akurat tidak jauh dari kaki</p> <p>Peserta didik memilih/memutuskan gaya menggiring bola sesuai dengan kemampuannya masing-masing.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b> Peserta didik bermain sepakbola sesungguhnya dengan peraturan yang sudah dimodifikasi yang lebih mengedepankan tentang cara menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendinginan kemudian diberiskan</p> <p>2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Penugasan</p> <p>4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan</p>	15 Menit	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Berdoa dan presensi</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar sepak bola dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>	20 Menit	Tanya Jawab
<b>Inti</b>	<b>1. Mengamati</b>	100 Menit	- Diskusi

	<p>Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait kombinasi dari cara menendang dan mengontrol serta menggiring bola sepak menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang kombinasi dari cara menendang dan mengontrol serta menggiring bola sepak dengan kaki bagian luar, bagian dalam serta punggung kaki.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang kombinasi dari cara menendang dan mengontrol serta menggiring bola sepak dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan cara menendang dan mengontrol serta menggiring bola dengan kaki bagian dalam, bagian luar serta punggung kaki dan membuat kesimpulannya.</p> <p>Menentukan kesalahan yang sering terjadi ketika menendang dan mengontrol serta menggiring bola untuk kemudian menyusun cara memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <p>Peserta didik mempraktikan menendang dan mengontrol serta menggiring bola sepak sesuai hasil diskusi dan analisis kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Peserta didik memilih/memutuskan cara mengumpan yang akurat sesuai</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>
--	--	---





6. Menjelaskan teknik menghentikan bola	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan teknik menghentikan bola!	1- 20
7. Menjelaskan teknik menendang bola	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan teknik menendang bola	1- 20
4. Menjelaskan teknik menggiring bola	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Jelaskan teknik menggiring bola!	1- 20
5. Menjelaskan manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan	1-20

- Keterangan :
- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
  - Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
  - Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
  - Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
  - Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara 50 – 59

o. Pengamatan Sikap

Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA				
		Religius				sportif				disiplin				kerjasa ma						Santun			
		1-4				1-4				1-4				1-4				1-4					
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
dst																							
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																							

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal



Mengetahui

Guru Pembimbing.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gusmono'.

Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Deni Arya Hendra P.'.

Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP

Nama Sekolah : SMK N 3 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XII/ Satu  
Tema : Sepakbola  
Alokasi Waktu : 1 kali 3 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1. Menggunakan tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai dengan bermain permainan sepakbola
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	1.2.1. Memelihara dan membina tubuh sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta dengan bermain permainan sepakbola.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1. Menunjukkan perilaku sportif dalam permainan sepakbola.
2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	2.2.2. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan sepakbola
2.4. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan	2.4.1. Menunjukkan perilaku bekerjasama selama melakukan aktivitas bermain permainan sepakbola.

berbagai aktivitas fisik.	
3.1. Menganalisis, merancang, dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.	3.1.1. Menganalisis kategori keterampilan gerak dalam permainan sepakbola.  3.1.4. Merancang taktik dan strategi (pola menyerang dan bertahan) permainan sepakbola.  3.1.7. Mengevaluasi taktik dan strategi (pola menyerang dan bertahan) permainan sepakbola.
4.1. Memperagakan dan mengevaluasi taktik dan strategi permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.	4.1.2. mempraktikkan perbaikan taktik dan strategi (pola menyerang dan bertahan) permainan sepakbola.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah melaksanakan proses pembelajaran peserta didik diharapkan
- Memiliki kesadaran tentang arti penting merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan sepakbola
  - Menunjukkan perilaku santun dan toleransi selama bermain permainan sepakbola.
  - Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak permainan sepakbola dengan menunjukkan nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin.

**D. Materi Pembelajaran**

- Sepakbola
- Pengertian

Sepakbola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh kesebelasan yang berlawanan, yang masing-masing terdiri dari sebelas orang dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya duduarah tendangan hukuman. Tujuan dari masing-masing tim adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mengantisipasi agar lawan tidak memasukkan bola ke gawang kita sehingga gawang terhindar dari kebobolan.
  - Pola Penyerangan dalam sepakbola

Pola penyerangan adalah bentuk susunan pemain yang digunakan untuk mengadakan serangan ke daerah lawan agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Tujuan penyerangan dalam permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Teknik permainan yang tinggi dan kontrol bola yang prima, kerja sama terjalin rapi, semangat yang tinggi, dan daya tahan tahan tubuh atau stamina yang baik menjadikan tim dapat memenangkan suatu pertandingan. Pola penyerangan yang digunakan

harus dibuat sedemikian rupa dengan kombinasi serang yang bervariasi agar pihak lawan mendapat tekanan.  
Pola penyerangan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Melakukan gerakan tersusun
- Gerakan tersusun ini harus dipelajari dan dipersiapkan secara matang oleh suatu tim, jika ingin dapat menerobos pertahanan lawan dan menciptakan gol. Gerakan-gerakan itu misalnya dari tendangan pertama, tendangan bebas, tendangan penjur, dan lemparan ke dalam.
- 2) Pola bermain menghadapi pertahanan yang rapat
- Teknik yang cocok untuk diterapkan dalam menghadapi pertahanan lawan yang rapat, adalah dengan operan langsung (wall pass).
- 3) Pola mencari ruang kosong
- Seorang pemain harus pandai dalam mencari ruang kosong atau melepaskan diri dari penjagaan lawan. Hal ini bertujuan agar dapat melakukan operan-operan terobosan untuk melancarkan penyerangan

E. Alokasi Waktu

1 x 3 jam pelajaran (@45 menit)

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Ilmiah/Saintifik
- Metode : Diskusi
- : Demonstrasi
- : Game ( bermain )
- : *Part and Whole* ( Sebagian dan keseluruhan )
- : *Feedback* (Timbal Balik )

G. Media, Alat dan Bahan, Sumber Belajar.

1. Media
- a. Gambar : Gambar animasi tentang pertandingan sepakbola
- b. Melalui peragaan guru atau peserta didik
2. Alat dan Bahan
- Lapangan sepakbola, bola sepak, peluit, cone.
3. Sumber Belajar
- Buku Penjasorkes SMA Kelas XII, Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Metode
Pendahuluan	1. Berdoa dan presensi 2. Apersepsi 3. Menyampaian Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan penyerangan dalam sepakbola	20 Menit	Tanya Jawab

	<p>dari berbagai sumber</p> <p>6. Mengaitkan apa yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Mengamati peragaan yang dilakukan guru atau peserta didik yang berkompeten atau menggunakan media visual lainnya terkait pola penyerangan dalam sepakbola</p> <p><b>2. Menanya</b> Peserta didik menanyakan berbagai pertanyaan tentang pola penyerangan dalam sepakbola</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>Setiap kelompok mencari informasi tentang pola penyerangan dalam sepakbola dari berbagai sumber media.</p> <p>Mendiskusikan strategi dan taktik melakukan pola penyerangan dalam sepakbola.</p> <p>Peserta didik membuat strategi dan taktik dalam melakukan pola penyerangan dalam sepakbola</p> <p>.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b> Menemukan strategi dan taktik yang tepat dalam permainan untuk memenangkan pertandingan.</p> <p>Mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi-strategi penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola.</p> <p>Mengetahui kesalahan-kesalahan dan memperbaiki</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi</li><li>- Demonstrasi</li><li>- Bagian dan keseluruhan</li><li>- Timbal Balik</li></ul>

	kesalahan yang sering dilakukan saat menerapkan strategi dan taktik penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola.  <b>5. Mengkomunikasikan</b> Melakukan permainan sepakbola dalam bentuk pertandingan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan strategi dan taktik penyerangan dan pertahanan yang sudah dipelajarinya dan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.		
<b>Penutup</b>	1. Pendinginan kemudian diberiskan 2. Evaluasi proses terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Penugasan 4. Berdoa dan peserta didik dibubarkan	15 Menit	

I. Penilaian

8. Teknik dan bentuk penilaian
- a. Tes Keterampilan
- Lakukan strategi dan taktik pola penyerangan dalam sepakbola, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan serta keberhasilan taktik dan strategi (penilaian produk/prestasi).

Penilaian proses teknik melakukan serangan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Penyerangan					Pertahanan					Skill individu					Jm l	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Keterangan  
Penyerangan

Skor 4 : Dapat mencetak gol, sesuai dengan strategi yang dibuat, umpan-umpan akurat, ada tendangan ke arah gawang.  
Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Pertahanan**

Skor 4 : Gawang tidak memasukkan bola, memotong umpan atau shoot yang dilakukan lawan, membuat lawan geram karena tidak dapat menyerang, sesuai dengan formasi yang dibuat  
Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

**Service**

Skor 4 : Pandangan pemain luas dan memperhatikan pemain sekitar, akurat dalam melakukan tendangan atau mengumpan, aktif dilapangan, penguasaan bola yang susah untuk di curi lawan.  
Skor 3 : apabila hanya 3 komponen yang benar  
Skor 2 : apabila hanya 2 komponen yang benar  
Skor 1 : apabila hanya 1 komponen yang benar

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

b. Tes Pengetahuan  
Format penilaian pembelajaran pola penyerangan sepakbola sepakbola dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

**Butir Pertanyaan**

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
1. Menjelaskan macam-macam taktik dalam sepakbola	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	1. Jelaskan macam-macam taktik dalam sepakbola?	1 - 20
2. Menjelaskan strategi dalam sepakbola	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	2. Jelaskan strategi dalam sepakbola?	1- 20

3. Menjelaskan macam-macam pola pertahanan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	3. Jelaskan macam-macam pola pertahanan?	1- 20
4. Membuat sebuah gambar tentang pola penyerangan	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	4. Buatlah gambar tentang pola penyerangan dalam sepakbola	1- 20
5.Menjelaskan manfaat terhadap pola penyerangan dalam sepakbola	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	5.Jelaskan manfaat terhadap pola penyerangan dalam sepakbola?	1-20

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara 91 – 100
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara 81 – 90
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara 70 – 80
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara 60 – 69
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara 50 – 60

c. Pengamatan Sikap

Penilaian afektif (*Affective Behaviors*)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA		
		Religius			sportif			disiplin		kerja ma		Santun				Religius	
		1-4			1-4			1-4		1-4		1-4		1-4			
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst																	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																	

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif =

-----

X 100%

Jumlah skor maksimal



Mengetahui

Guru Pembimbing.

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'G' followed by 'usmono'.

Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'D' and 'A' followed by 'rya Hendra P.'.

Deni Arya Hendra P.  
NIM 12601241064

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah/Lembaga : JL. R.W. Monginsidi No 2 Cokrodiningratan  
 Guru Pembimbing : Drs. Gusmono

Nama Mahasiswa : Deni Arya Hendra Purnama  
 No. Mahasiswa : 12601241064  
 Fak.Jur/Prodi : FIK/ POR/ PJKR  
 Dosen Pembimbing : Amat Komari M.Si.

### AGUSTUS MINGGU KE - II

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	Mengajar Kelas XII KR 3	Perkenalan, dan kontrak pembelajaran sudah disepakati bersama dan beberapa olahraga yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan sudah disetujui bersama. Serta persiapan materi atletik	Terdapat beberapa anak yang sulit dikondisikan	Menegur siswa secara langsung
2.	Jumat , 14 Agustus 2015	Mengajar Kelas XI GB 1	Perkenalan, dan kontrak pembelajaran sudah disepakati bersama dan beberapa olahraga yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan sudah disetujui bersama. Serta persiapan materi atletik ( lompat jauh )	-	-
		Mengajar Kelas XI GB 2	Perkenalan, dan kontrak pembelajaran sudah disepakati bersama dan beberapa olahraga yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan sudah disetujui bersama. Serta persiapan materi atletik ( lompat jauh )	-	-

### AGUSTUS MINGGU KE – III

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas XII KR 3	Materi teori taktik dan strategi permainan sepakbola tersampaikan. Diskusi berjalan baik. Dapat menerapkan strategi yang sudah dibuat kedalam permainan yang sesungguhnya.	Terdapat anak yang mendominasi karena sudah mahir bermain sepakbola	Peserta didik yang mendominasi diikutkan untuk memberi pengarahan kepada temannya sendiri daripada bermain sendiri
2	Jumat , 21 Agustus 2015	Mengajar kelas XII GB 1	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik dasar menendang dalam sepakbola tersampaikan, memainkan permainan sepakbola dengan peraturan dimodifikasi.	-	-
		Mengajar kelas XII GB 2	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik dasar menendang dalam sepakbola tersampaikan, memainkan permainan sepakbola dengan peraturan dimodifikasi.	Waktu yang terbatas untuk menjelaskan pengantar	Menjelaskan pengantar secara singkat

#### AGUSTUS MINGGU KE – IV

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas XII KR 3	Materi teori taktik dan strategi permainan bolabasket tersampaikan. Diskusi berjalan baik. Dapat menerapkan strategi yang sudah dibuat kedalam permainan yang sesungguhnya.	-	-
2	Jumat , 28 Agustus 2015	Mengajar kelas XI GB 1	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik <i>passing</i> dalam bolabasket tersampaikan, memainkan permainan bolabasket dengan peraturan dimodifikasi.	Peserta didik mengalami kesulitan tentang pemahaman modifikasi peraturan permainan	Peraturan mengadopsi permainan yang sesungguhnya namun ada beberapa yang tidak digunakan.
		Mengajar kelas XI GB 2	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik <i>passing</i> dalam bolabasket tersampaikan, memainkan permainan bolabasket dengan peraturan dimodifikasi.	-	-

**SEPTEMBER MINGGU KE - I**

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
<b>1</b>	Selasa, 1 September 2015	Mengajar kelas XII KR 3	Materi ajar rangkaian gerak guling depan, guling belakang, dan sikap lilin tersampaikan, melakukan rangkaian gerak sikap lilin kemudian guling depan dan guling belakang.		
<b>2</b>	Jumat , 4 September 2015	Mengajar kelas XI GB 1	Materi ajar tentang keterampilan gerak loncat kangkang tersampaikan, melakukan rangkaian gerak loncat kangkang dengan 3 tingkat peti	Peserta didik merasa takut menggunakan peti lompat	Peti lompat diganti dengan menggunakan teman sendiri dengan tinggi yang sama.
		Mengajar kelas XI GB 2	Materi ajar tentang keterampilan gerak loncat kangkang tersampaikan, melakukan rangkaian gerak loncat kangkang dengan 3 tingkat peti	-	-

**SEPTEMBER MINGGU KE-II**

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
<b>1</b>	Selasa, 8 September 2015	Mengajar kelas XII KR 3	Materi teori taktik dan strategi permainan bolavoli tersampaikan. Dapat menerapkan strategi yang sudah dibuat kedalam permainan yang sesungguhnya.	Pola penyerangan tidak berjalan karena teknik dasar passingnya masih kurang	Sebelum bermain peserta didik diajak mengulas kembali teknik dasar dalam bolavoli
<b>2</b>	Jumat, 11 September 2015	Mengajar kelas XI GB 1	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik <i>passing</i> bawah dan service dalam bola voli tersampaikan, memainkan permainan bolavoli dengan peraturan dimodifikasi.	-	-
		Mengajar kelas XI GB 2	Materi ajar praktik tentang perbaikan keterampilan teknik <i>passing</i> bawah dan service dalam bola voli tersampaikan, memainkan permainan bolavoli dengan peraturan dimodifikasi.		

**Yogyakarta, 14 September 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan**



**Amat Komari M.Si.**  
NIP. 19620422 199001 1 001

**Mengetahui:  
Guru Pembimbing**




**Drs. Gusmono**  
NIP. 19590805 198903 1 011

**Mahasiswa PPL**



**Deni Arya Hendra Purnama**  
NIM. 12601241064

 erri Yogyakarta	<b>FORMAT OBSERVASI</b> <b>PEMBELAJARAN DI KELAS DAN</b> <b>OBSERVASI PESERTA DIDIK</b>	Npma.1
		untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	:DENI ARYA H.P.	TEMPAT PRAKTIK	:SMK N 3 YOGYAKARTA
NO. MAHASISWA	:12601241064	FAK/JUR/PRODI	:FIK/POR/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Keseluruhan kegiatan pembelajaran di semua tingkat SMK Negeri 3 Yogyakarta berpedoman pada kurikulum ini
	2. Silabus	Berdasarkan pedoman kurikulum 2013, silabus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sudah disusun bersama dari pusat. Silabus yang telah disusun ini juga telah sesuai dengan materi yang harus disampaikan yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Setiap kali proses pembelajaran akan dimulai, langkah pertama yang harus dilakukan guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan dari pembuatan RPP adalah untuk menyusun rencana prose pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan di kelas. Selain itu RPP juga berfungsi ketika guru yang mengajar tiba-tiba tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menunjuk salah seorang guru pengganti. Dengan adanya RPP, guru pengganti akan lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan di kelas tersebut
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam. Guru membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas/Lapangan agar siswa konsentrasi dan fokus untuk memulai pembelajaran. Apersepsi dilakukan guru dengan mereview materi pada pertemuan sebelumnya. Guru membuka pembelajaran dengan baik dan telah memperhatikan komponen-komponen yang seharusnya ada di dalam membuka pembelajaran seperti mengkondisikan siswa, pertanyaan apersepsi, namun akan lebih

		baik jika guru menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru menyajikan materi dengan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan mengaitkan materi-materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami. Pada saat pelaksanaan praktikum di lapangan, guru tetap mengawasi dan memperhatikan kerja siswa selama kegiatan praktikum berlangsung
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat kegiatan observasi berlangsung adalah metode <i>Saintific Approach</i> dengan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas dan perintah yang diberikan. ketika pembelajaran di lapangan, selain membagi kelas menjadi beberapa kelompok, guru juga melakukan demonstrasi materi yang akan dipelajari siswa hari itu
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru ketika menyampaikan materi di depan siswa adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dimengerti siswa. Penggunaan Bahasa Indonesia selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat mengantisipasi ketidaktahuan siswa jika guru menggunakan bahasa daerah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu pembelajaran sudah sangat efektif dan efisien. Materi dapat disampaikan seluruhnya kepada siswa dengan alokasi waktu 3x40 menit atau 3 jam pelajaran
	6. Gerak	Gerakan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa kepada pelajaran apabila mereka telah bosan dan lelah mendengarkan materi yang disampaikan guru
	7. Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi oleh guru melalui berbagai aplikasi materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi bersemangat dan termotivasi mempelajari materi ,dengan adanya banyak penerapan materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu cara memotivasi siswa juga akan



		lebih baik dilakukan dengan memberikan <i>reward</i> atau tambahan nilai keaktifan kepada siswa yang telah aktif bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung
	8. Teknik bertanya	Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kemudian menawarkan kepada siswa siapa yang bisa menjawab. Apabila tidak ada siswa yang bisa menjawab maka guru akan menunjuk beberapa orang siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
	9. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas yang dilakukan guru adalah dengan memusatkan perhatian siswa kepada guru dan materi yang dipelajari. Dalam penyampaian materi guru juga akan bertanya untuk memancing siswa agar ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pada saat kegiatan diskusi berlangsung guru akan membiarkan siswa ribut selama masih dalam cakupan materi yang dibahas namun guru juga akan tetap membimbing siswa selama kegiatan diskusi jika terdapat hal-hal yang belum mereka pahami
	10. Penggunaan media	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memanfaatkan media yang ada, seperti lapangan, dan alat-alat olahraga lainnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dengan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini, memberikan tugas untuk membuat laporan dari diskusi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah disampaikan
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan diakhiri dengan mengucapkan salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat guru menerangkan materi secara keeluruhan siswa terlihat sangat antusias memperhatikan penjelasan. Walaupun terdapat satu dua orang siswa yang asyik sendiri dengan kegiatan mereka masing-masing seperti mengobrol.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika bertemu dan berinteraksi di luar kelas, sebagian siswa langsung menyapa, senyum, dan

		bersalaman walaupun saya hanya calon guru yang sednag praktik mengajar.
--	--	--

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran




Drs. Gusmono  
NIP 19590805 198903 1 011

Yogyakarta,3 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra Purnama  
NIM. 12601241064



**FORMAT OBSERVASI**  
**KONDISI SEKOLAH\*)**

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA

:DENI ARYA H.P.

TEMPAT PRAKTIK

:SMK N 3 YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA

:12601241064

FAK/JUR/PRODI

:FIK/POR/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah sangat bagus. Semua bangunan ditata dengan sangat baik sehingga enak dipandang mata. Terdapat banyak tanaman di sekitar sekolah yang semakin membuat SMK Negeri 3 Yogyakarta terlihat lebih asri.	
2	Potensi siswa	Jumlah siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta secara keseluruhan 2122 siswa.. Pada tahun 2015. Prestasi yang diraih siswa juga sangat beragam. Prestasi tidak hanya datang dari bidang akademik seperti olimpiade matematika, cerdas cermat, dll namun juga dari bidang non-akademik seperti pramuka, tari, tonti, dan olahraga	
3	Potensi guru	Terdapat 180 orang guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terdiri dari 134 guru PNS dan 46 guru tidak tetap. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing dan jabatan struktural lainnya. Terdapat guru yang juga merangkap sebagai wali kelas. Beberapa guru telah bersertifikasi	
4	Potensi karyawan	Karyawan yang sudah PNS hanya 19 orang, sedangkan terdapat 31 karyawan yang masih berstatus sebagai tenaga honorer	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di sekolah yang tersedia sangat mendukung KBM. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya LCD, proyektor, papan tulis, wifi,.	
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan sangat luas dilengkapi dengan buku-buku yang tertata dengan rapi dan lengkap. Ruang baca juga cukup nyaman.	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang digunakan untuk praktek pembelajaran.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling memiliki beberapa layanan konseling yang dijalankan diantaranya layanan informasi yang berisi informasi mengenai sekolah lanjutan, profesi, dan layanan orientasi mengenai pengenalan sekolah, kegiatan sekolah dll. Layanan yang diberikan juga dapat berupa layanan klasikal dimana BK sendiri yang masuk kelas dan memberikan materi tertentu. Layanan individual dan kelompok diberikan oleh BK jika terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar yang diberikan BK dilihat dari hasil belajar siswa. Jika terdapat siswa yang memiliki hasilbelajar yang kurang maka BK akan membantu anak tersebut agar hasil belajarnya dapat meningkat. Bantuan diberikan dengan berkolaborasi berama guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua siswa untuk mencari tahu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat ±15 kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya sudah berjalan dengan baik dan masih ada juga yang belum berjalan di karenakan tidak adanya pelatih atau Pembina ekskul tersebut.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah cukup mampu menjalankan tugasnya	

		secara mandiri. Walaupun tetap masih perlu bimbingan dari guru Pembina OSIS. Fasilitas yang dimiliki oleh OSIS adalah sudah memiliki ruang OSIS yang cukup luas, terdapat struktur organisasi, dan penjabaran tugas serta kewajiban masing-masing anggota.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi untuk mengurus UKS yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu PMR yang anggotanya terdiri dari murid. Ruangan untuk UKS cukup luas dan nyaman d. Fasilitas obat-obatan, tempat tidur, dan buku-buku mengenai kesehatan teredia sangat lengkap di UKS.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja yang dibuat oleh siswa disimpan rapi di ruang perpustakaan	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru dibuat oleh beberapa guru dan biasanya lebih kepada jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	
15	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMK Negeri 3 Yogyakarta terbilang lengkap untuk semua agama. Terdapat masjid yang di beri nama masjid Cipto Djati yang di dirikan pada tahun 1961 dan telah di resmikan oleh Sri Sultan Hamengkubowono X	
16	Kesehatan lingkungan	Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta tertib dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan membuang sampah di tempat sampah. Tempat sampah yang tersedia juga sudah dipisahkan antar sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu terdapat beberapa wastafel yang dipasang di masing-masing gedung untuk mempermudah ketika warga sekolah ingin mencuci tangan	

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Drs. Gusmono  
NIP 19590805 198903 1 011

Yogyakarta,3 Agustus 2015  
Mahasiswa



Deni Arya Hendra Purnama  
NIM. 12601241064

**JADWAL MENGAJAR**  
**PPL UNY 2015**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa 11 Agustus 2015	XII KR 3	Kebugaran jasmani (lari 12 menit )
2.	Jumat 14 Agustus 2015	XI GB 1, XI GB 2	Keterampilan melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara
3.	Selasa 18 Agustus 2015	XII KR 3	Taktik/Strategi menyerang dan bertahan dalam permainan sepakbola.
4	Jumat 21 Agustus 2015	XI GB 1, XI GB 2	Analisis perbaikan keterampilan Teknik Dasar Permainan sepakbola
5	Selasa 25 Agustus 2015	XII KR 3	Taktik/Strategi menyerang dan bertahan dalam permainan bola basket.
6	Jumat 28 Agustus 2015	XI GB 1, XI GB 2	Analisis perbaikan keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Basket
7	Selasa 1September 2015	XII KR 3	Rangkaian gerak guling depan, guling belakang dan sikap lilin
8	Jumat 4 September 2015	XI GB 1, XI GB 2	Loncat kangkang
9	Selasa 1September 2015	XII KR 3	Taktik/Strategi menyerang dan bertahan dalam permainan bolavoli.
10	Jumat 4 September 2015	XI GB 1, XI GB 2	Analisis perbaikan keterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Gusmono  
NIP. 19590805 198903 1 011

Yogyakarta, 9 September 2015  
Mahasiswa,



Deni Arya Hendra Purnama  
NIM. 12601241064



Universitas Negeri Yogyakarta

# MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2015

F01

Nomor Matriks

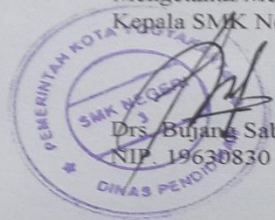
Nomor Lokasi :  
 Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta Telp. 0274-513503

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam	
		I		II		III		IV		V			
		R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P
Kegiatan Mengajar													
1	Persiapan												
	Observasi Kelas	2	3									2	3
	Penyusunan RPP	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	15	20
	Penyusunan Materi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	12
	Penyusunan Media Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10
	Penguasaan Materi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
	Konsultasi Guru Pamong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
	Diskusi Dengan Teman Sejawat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
2	Pelaksanaan												
	Pelaksanaan Kegiatan Mengajar Terbimbing	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	120	120
Kegiatan Non Mengajar													
1	Penyerahan	1	3									1	3
2	Observasi Lingkungan Sekolah	2	3									2	3
3	Penyusunan Matriks												
4	Upacara Hari Senin					1	2				3	5	3
5	Upacara Hari Kemerdekaan			1	3							1	2
6	Penyusunan Laporan PPL										1	5	2
7	Penarikan										10	15	10
											1	2	1
													2



Kegiatan Non Mengajar Insidental													
1	Silaturahmi Ke Rumah Guru	1		4		1	4					2	8
2	Memperbaiki Peralatan Olahraga							3	6			3	6
	JUMLAH JAM	43	47	42	41	39	41	40	44	52	65	221	244

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



Drs. Bujana Sabri  
NIP. 19630830 198703 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Amat Komari, Msi  
NIP. 196204221199001 1 001

Yogyakarta, 1 September 2015  
Mahasiswa,

Deni Arya Hendra Purnama  
NIM. 12601241064

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2015/2016**  
**KELAS XII KR 3**

No	NO. INDUK	NAMA	JK	TANGGAL				
				14/8	21/8	28/8	4/9	11/9
1	KR 1315332	FAUZAN ADAM MUSHLIH	L	V	V	V	V	V
2	KR 1315333	FAUZAN BIMO DWICAKSONO	L	V	V	V	V	V
3	KR 1315334	FAUZI ANANG SUSANTO	L	V	V	V	V	V
4	KR 1315335	FEBRI HANAFI SUKMA	L	V	V	V	V	V
5	KR 1315336	FEBRIAN DIAN ADHI P (katolik)	L	V	V	V	V	V
6	KR 1315337	FENDY FEBRIAN	L	V	V	V	V	V
7	KR1315338	GALANG ANDRIANSYAH	L	V	V	V	V	V
8	KR 1315339	GALANG BAGASKARA	L	V	V	V	V	V
9	KR 1315341	HENOK RASIS YOGA	L	V	V	V	V	V
10	KR 1315342	HERU CAHYO WIDODO	L	V	V	V	V	V
11	KR 1315343	IHZA YUDA MAHENDRA	L	-	V	V	V	V
12	KR 1315344	IIN PRADESA	L	V	V	V	V	V
13	KR 1315345	IKHWAN ADITYA HARJANTO	L	V	V	V	V	V
14	KR 1315346	INDRA CITA NUGRAHA	L	V	V	V	V	V
15	KR 1315347	ISMAIL MARZUKI	P	V	V	V	V	V
16	KR 1315349	LAURENSIUS AGUSTA HERMIWIJAYA (katolik)	L	V	V	V	V	V
17	KR 1315350	MAHATA HASTU	P	V	V	V	V	V
18	KR 1315351	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	L	S	V	V	V	V
19	KR 1315352	MUHAMMAD HARYO BUDI SATRIO	L	V	V	V	V	V
20	KR 1315353	MUHAMMAD MAKHRUF HIDAYAT	L	V	V	V	V	V
21	KR 1315354	MUHAMMAD YUSUH 'IZZUL NUR MUTTAQIEM	L	V	V	V	V	V
22	KR 1315355	MUSTAQ FIRI SHADIQKIN	L	V	V	V	V	V
23	KR 1315356	NICO SETIAJI	L	V	V	V	V	V
24	KR 1315357	NUR SAID	L	S	V	V	V	V
25	KR 1315358	NURMANSYAH BUDI RAHMANTO	L	V	V	V	V	V
26	KR 1315359	OKI CANDRA SUKMAWAN	L	V	V	V	V	V
27	KR 1315360	RACHAMT NURHUSAENI	L	V	V	V	V	V
28	KR 1315361	RHEZA ALVIAN	L	V	V	V	V	V

Yogyakarta 12 Agustus 2015  
 Mahasiswa

DENI ARYA HENDRA P  
 NIM 12601241064



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI GB 1**

No	NO. INDUK	NAMA	JK	TANGGAL				
				14/8	21/8	28/8	4/9	11/9
1	GB 1415450	ACHMAD RUSLI ALIM	L	V	V	V	V	V
2	GB 1415451	ACHAMD GUSMANSUR	L	V	V	V	V	V
3	GB 1415452	ADHI NUGROHO	L	V	V	V	V	V
4	GB 1415453	ADI PRASETYO	L	V	V	V	V	V
5	GB 1415454	ADISTYA ARNANDA	L	-	V	V	V	V
6	GB 1415455	ADITYA DIAN PRASETIYO	L	V	V	V	V	V
7	GB 1415456	ADITYA TRI KRISMANTORO	L	V	V	V	V	V
8	GB 1415457	ADJI MAHABBATA GHIFFARI	L	V	V	V	V	V
9	GB 1415458	AHMAD SAUQI	L	V	V	V	V	V
10	GB 1415459	AJI SATRIO NUGROHO	L	V	V	V	V	V
11	GB 1415460	AL MALIK SANGGIT RAHDianto	L	V	V	V	V	V
12	GB 1415461	ALDIANSYAH RIZKI PAHLEWI	L	V	V	V	V	V
13	GB 1415464	ANDIK DARMAWAN	L	V	V	V	V	V
14	GB 1415465	ANDRIYAN AJI PRAYITNO	L	V	V	V	V	V
15	GB 1415466	ANI NOFITA SARI	P	V	V	V	V	V
16	GB 1415467	ARIF SETIAWAN	L	V	V	V	V	V
17	GB 1415468	AYU NINGTYAS PRIMA PUTRI (katolik)	P	V	V	V	V	V
18	GB 1415469	AZIS RAHMANTO	L	V	V	V	V	V
19	GB 1415470	BAGUS KUSUMA	L	V	V	V	V	V
20	GB 1415471	BHARUL ULUM	L	V	V	V	V	V
21	GB 1415472	BERNADUS INDRRIANTO MADYO JALADRI (katolik)	L	V	V	V	V	V
22	GB 1415473	BHISMA PERMANA TRI PRATAMA	L	V	V	V	V	V
23	GB 1415474	BIRON WEGANDOKO	L	V	V	V	V	V
24	GB 1415475	BOMADINO ANGGITA BRILIYANDANA	L	V	V	V	V	V
25	GB 1415476	DAFFA ATHARUSYDI SULAIMAN	L	V	V	V	V	V
26	GB 1415477	DANIEL FENDI KRISANANTO (katolik)	L	V	V	V	V	V
27	GB 1415478	DAVIANANDISTYO EKO ZULFANDITO	L	V	V	V	V	V
28	GB 1415480	DHANDY SAKA REFODIKA	L	V	V	V	V	V
29	GB 1415481	DHINO WIDYATMOKO	L	V	V	V	V	V

Yogyakarta 12 Agustus 2015  
 Mahasiswa

DENI ARYA HENDRA P  
 NIM 12601241064

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI GB 2**

No	NO. INDUK	NAMA	JK	TANGGAL				
				14/8	21/8	28/8	4/9	11/9
1	GB 1415482	DICKY ARIF RACHMAWAN	L	V	V	V	V	V
2	GB 1415483	OKTA WAHYU ARUM (katolik)	P	V	V	V	-	V
3	GB 1415484	DONGGA DWIKY ATMANJANTO	L	V	V	V	V	V
4	GB 1415486	DWI KRISMANTONO	L	V	V	V	V	V
5	GB 1415487	EBEN HAEZER DICKY SEPTIA ISWANTO (Kristen)	L	V	V	V	V	V
6	GB 1415488	FAATHAN ADITYA PRATAMA	L	-	V	V	V	V
7	GB 1415489	FADILLA AMAZIA PUTRI GUSTY	P	V	V	V	V	V
8	GB 1415490	FAHRIYANA NUR RACHMAN	L	V	V	V	V	V
9	GB 1415491	FAHRU ARDIYANTO	L	V	V	V	V	V
10	GB 1415492	FANNY RAHMAWATI	P	V	V	V	V	V
11	GB 1415493	FARREL ADHITYA MAHENDRA	L	V	V	V	V	V
12	GB 1415494	FAUZAN	L	V	V	V	V	V
13	GB 1415495	FIBRIAN PUNTO WIBOWO	L	V	V	V	V	V
14	GB 1415496	FERDY SETIAWAN	L	V	V	V	V	V
15	GB 1415497	FUJI FEBRIAN MUHAMMAD GHAFUR	L	V	V	V	V	V
16	GB 1415498	FXI YOGANANDA GUNTUR PAMUNGKAS B (kristen)	L	V	V	V	V	V
17	GB 1415499	IKHSAN PUTRANTO	L	V	V	V	V	V
18	GB 1415501	JOSHUA ARYA VIVEKANANDA (kristen)	L	V	-	V	-	V
19	GB 1415502	KHUSNUL AZIZAH	P	V	V	V	V	V
20	GB 1415503	KRISTIYANTO	L	V	V	V	V	V
21	GB 1415504	KRIMSON HIDAYAT	L	-	V	V	V	V
22	GB 1415505	KRISNA WIJAYA	L	-	V	V	-	V
23	GB 1415506	LINGSAN DARUKATON TOPAS MAHALUKAT	L	-	V	V	V	V
24	GB 1415507	LISSA RUSLINA	P	V	V	V	V	V
25	GB 1415508	LUISANA IDANA (Kristen)	P	V	V	V	V	V
26	GB 1415509	MARLINA ANIS SETYORINI	P	V	V	V	V	V
27	GB 1415510	MEGA NOVITA	P	V	V	V	V	V
28	GB 1415512	MIKHAIL ADI PRASETYO (Kristen)	L	V	V	V	V	V
29	GB 1415513	MILA NADZAR ASIH	P	V	V	V	V	V
30	GB 1314833	ERIN MARTINO PUTRA	L	S	V	V	V	V
31	GB 1314868	IKHSAN PAMBUDI TAMA	L	-	-	-	-	-
32	GB 1415514	LUTHFI HAZMI	L	V	V	V	V	V

Yogyakarta 12 Agustus 2015  
 Mahasiswa

DENI ARYA HENDRA P  
 NIM 12601241064

## DOKUMENTASI



*Belajar Tahapan lompat jauh gaya berjalan diudara*



*Tanya jawab tentang analisis menendang bola sepak*



*Praktik pola penyerangan dalam permainan basket*





*Pendinginan setelah senam dengan permainan konsentrasi*



*Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi*



*Foto bersama dengan kelas XI GB 2*



*Foto Bersama dengan kelas XI GB 2*



*Foto bersama dengan kelas XII KR 3*



*Pak tomo mendapatkan kue ulangtahun dari guru penjasorkes*





*Bu ety sedang memotong kue ulangtahun*



*Menghadiri pernikahan Staff TU SMK 3 YK bersama bapak ibu guru penjas sesudah penarikan*